

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, D., Juandi, D., Nurlaelah, E., & Hasanah, A. (2022). Studi meta-analisis: pengaruh model discovery learning berbantuan geogebra terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 241–242.
- Angelia, Y., Supeno, S., & Suparti, S. (2022). Keterampilan proses sains peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran ipa menggunakan model pembelajaran inkuiri. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 296–303.
- Agustin, I. D. A., Azzahra, N. N., Pateka, P. A., Novianti, S., & Sofwan, M. (2024). Literature Review : Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11672–11682.
- Al Fayumi, M. F., & Widodo, S. (2025). Pengukuran Berpikir Kritis Peserta didik SMK dalam Pembelajaran Pemrograman Dasar melalui WGCTA Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi , Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan , Measuring Critical Thinking Skills of Vocational High School Students in Basic. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 5(4), 1065–1074. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.754>
- Armawita, N., Bistari, B., & Ghasya, D. (2024). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas V. *AS-SABIQUN*, 6(1), 99–111. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/4319>
- Bahtiar, B., & Maimun, M. (2022). Pengaruh model Discovery Learning melalui kegiatan praktikum IPA Terpadu terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 134–142.
- Balqis, A. F., & Ananda, E. R. (2024). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 1675. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.3754>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). 12(2), 167–186.
- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(2), 209–219.
- Dongoran, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Di SMA Negeri 1 Portibi. *NUSANTARA. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* (2022) 9(4) 1483-1490, 9 (5) 194-194.
- Ennis, R. (1996). Critical Thinking: Reflection and Perspective Part II. *Inquiry: Critical Thinking Across the Disciplines*, 26(2), 5–19.

- Fauzan, M. F., Nadhir, L. A., Kustanti, S., & Suciani, S. (2022). Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil : Seberapa Efektif kah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Peserta didik ? *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1805. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1805-1814.2022>
- Febrianingsih, F. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik dalam Memecahkan Masalah Matematis Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 119–130.
- Firdaus, Z., Listiana, L., Gayatri, Y., & Asy'ari, A. (2022). Penerapan discovery learning dalam melatih keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan motivasi peserta didik Miftahuddeen School, Nathawee District, Thailand. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 17–22.
- Ginting, Simbolon, N., Gandamana, A., Lubis, W. (2025). Perbedaan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Model Inquiry Learning di Kelas IV SD Negeri 040450 Kabanjahe. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26029>
- Hanipah, S. (2023). Analysis of the Merdeka Belajar Curriculum in Facilitating 21st Century Learning in Senior High Students. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(2), 264–275.
- Haryani, D. (2017). Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 1980, 121–126.
- Hasnan, S. M., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 239–249. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.318>
- Hulu, P., Harefa, A. O., & Mendrofa, R. N. (2023). Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 152–159. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.97>
- Husni, M., Rosad, A. (2025). Efektivitas Inquiry Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik pada Pembelajaran PAI. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7, 380–397.
- Khofiyya, L. N., Ansori, Y. Z., Cahyaningsih, U., & Rosidah, A. (2026). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 133–145.

- Kholili, A., Shoffa, S., & Soemantri, S. (2022). Pembelajaran matematika model discovery learning terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik: Kajian meta analisis. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(6), 1441-1452.
- Komariah, S., Suriyana, S., & Fitriana, I. S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Negeri 5 Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.31605>
- Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. *JURNAL MathEdu*, 5(1), 13–18.
- Lesma Wati, N. E. (2022). *Studi Literature Penerapan Discovery Learning Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 4, 12685–12892.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10517>
- Liwa Ilhamdi, M. ., Novita, D. ., & Nur Kholifatur Rosyidah, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 1(02), 49–57.
<https://doi.org/10.46772/kontekstual.v1i02.162>
- Martir, L. (2024). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar pada pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(3), 757–766.
- Maslahah, W., Lailatul Rofiah, & Dururul Makrifah. (2022). Pembelajaran IPS Dalam Manifestasi Keterampilan Abad 21 di MTs Nurul Huda Bantur Malang. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 169–182. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v4i2.6940>
- Munandar, U. (1999). Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat. Rineka Cipta. Jakarta
- Murti Bhisma. (2023). *Berpikir Kritis (critical thinking)*. Universitas Sebelas Maret.
- Nadila, N., Ardiansyah, A., Moonti, U., & Ilato, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8091–8095.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2208>
- Nasution, E. Y. P., Pebrianti, D., & Putri, R. (2020). Analisis Terhadap Disposisi Berpikir Kritis Peserta didik Jurusan IPS Pada Pembelajaran Matematika. *Mathline : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 61–76. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i1.130>
- Nugraheni, Margunayasa, I. G. (2021). Effect Size Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik SD. *Indonesian Journal of Instruction*, 2(2), 52–60.
<https://doi.org/10.23887/iji.v2i2.44510>

- Nurlaeli, J. S. (2022). Peningkatan Berpikir Kritis Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPS Kelas VII B di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 348–352. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.265>
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>
- Parwati, Sugiarta, I. M., & Rapi, N. K. (2024). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis dan sikap ilmiah peserta didik. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 14 (1), 21–33.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*.9, 109–120. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Putra, R. A. Cimari, T. (2024). Improving students' critical thinking ability through the inquiry learning model and discovery learning. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10, 275–282.
- Qomariyah, D. N., & Subekti, H. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif : Studi Eksplorasi Peserta didik di SMON 26 Surabaya. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(2), 242–246.
- Rahmadini, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, 6(2), 71–80. <https://doi.org/10.37859/jeits.v6i2.6900>
- Rizky, N. A., Syaekani, & andhany, E. (2023). PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS PESERTA DIDIK YANG DIAJARKAN DENGAN MODEL INKUIRI DAN DISCOVERY LEARNING. *Relevan. Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 142–146.
- Salma, A. S., Carlian, Y., & Ginanjar, A. Y. (2025). Model Pembelajaran Inkuiri dalam Mendorong Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas V MI pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 5(2), 214–221., 5 (2), 214–221. <https://dx.doi.org/10.52434/jkpi.v5i2.42571>
- Sa'diyah, H., Aini, S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Keguruan, F. (2022). Model Pembelajaran Project based learning Pada Perkembangan berpikir Kritis Siwa : Literatur Review. *Maret*, 1(1), 2022–2023.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1–7.
- Sari, N., & Ag, S. (2023). *PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF PERIODE : Tahunan KEMENTERIAN AGAMA*. (12), 5–8.

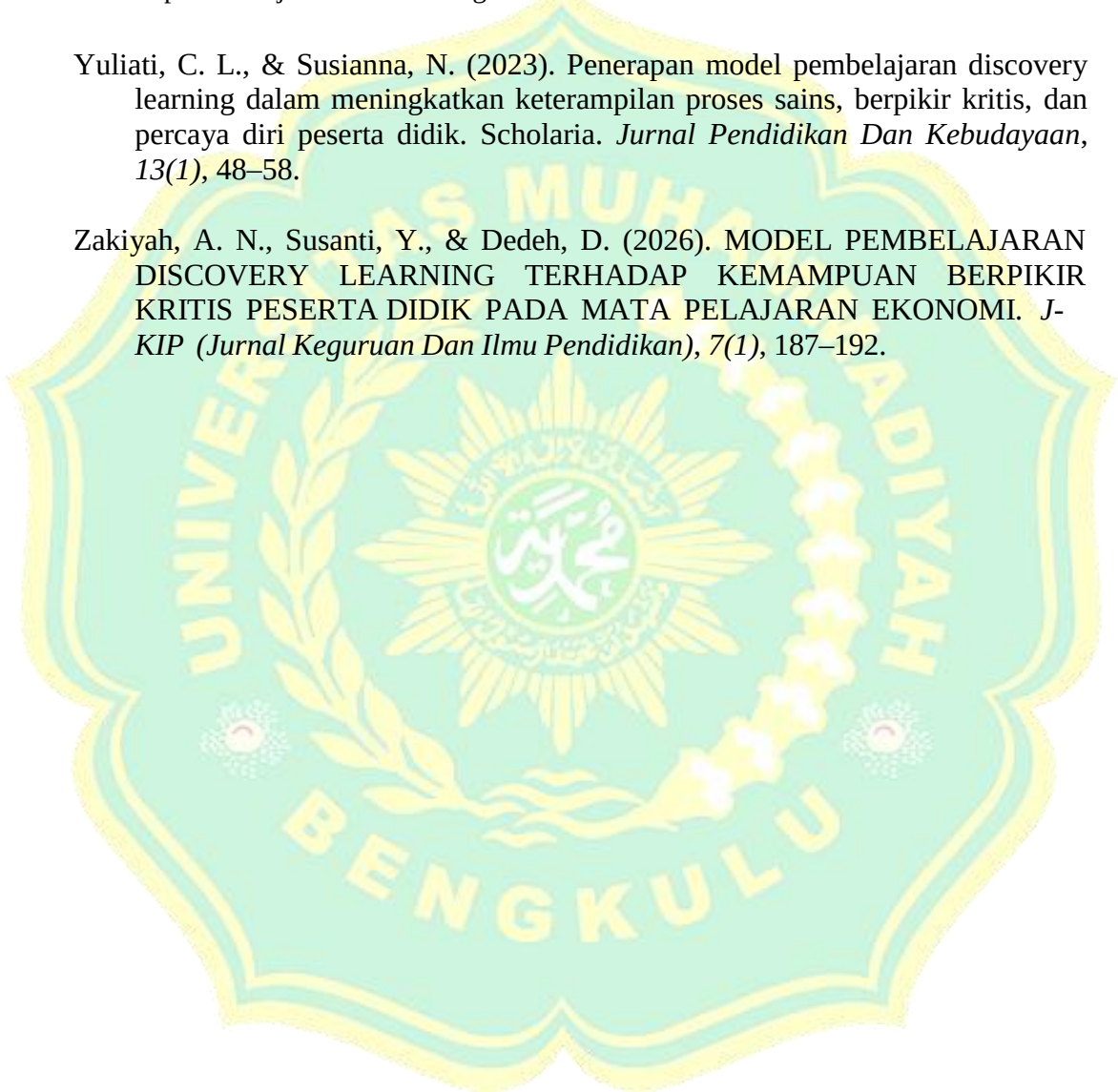
- Shima, S. N., & Hadi, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Model Inkuiri dengan Metode Demonstrasi. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2 (3), 252–261.
- Sholeh, B., Soffiatun, S., & Afriliani, F. (2023). Meningkatkan Ketrampilan Sosial dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1264–1269. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1609>
- Siti Inayatul Muharromah, & Fatmawati, N. (2021). Peningkatan Pembelajaran IPS di MTs/SMP Berbasis Kurikulum 13 dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berkarakter. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 197–212. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v3i2.5224>
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Peserta didik Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Sunarto, Muhammad. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 94–100. <http://journal.unj.ac.id/index.php/bahtera/>
- Suryadi, A. F., & Hasbul, W. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry dan Discovery Learning di Sekolah SMPN 8 Biring Bulu. *Journal of Education Research*, 5(1), 678–690. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.872>
- Tohir, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23015>
- Ummahiroh, N. H., Arda, A., & Mirnawati, M. (2026). Efektivitas Model Discovery Learning Berbasis Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 16(1), 179-186.
- Utami., D. (2020). Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik melalui pendekatan open-ended. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 43–48.
- Wahyuni, D. S., Arifmiboy, Aprison, W., S, Y. D., & Riski, A. (2025). Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Menggunakan Model Think Pair Share dengan Model Problem Based Learning Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 757–768.
- Widiya, A. W., & Radia, E. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.477>
- Wijaya, S. H., & Astuti, S. (2022). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3736–3746.

Wisudojati, B., Iswadi, M. K., Aminullah, A. M., & Laelatunnufus, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Literasi Berpikir Kritis Pada Pada Peserta didik Sekolah Menengah Melalui Integrasi Teknologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1815–1821. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2629>

Yanuar, F., Munandar, A., & Hardi, O. S. (2025). Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping dan Student Facilitator and Explaining di Sekolah Menengah Atas. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari SE-Articles), 1393–1406. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1899>

Yuliati, C. L., & Susianna, N. (2023). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan keterampilan proses sains, berpikir kritis, dan percaya diri peserta didik. *Scholaria. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 48–58.

Zakiyah, A. N., Susanti, Y., & Dedeh, D. (2026). MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 7(1), 187–192.



L A M P I R A N



Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII.A		
	Nama	Jenis Kelamin
1	SISWA 1	L
2	SISWA 2	P
3	SISWA 3	P
4	SISWA 4	L
5	SISWA 5	L
6	SISWA 6	L
7	SISWA 7	P
8	SISWA 8	P
9	SISWA 9	P
10	SISWA 10	L
11	SISWA 11	P
12	SISWA 12	L
13	SISWA 13	P
14	SISWA 14	L
15	SISWA 15	P
16	SISWA 16	L
17	SISWA 17	P
18	SISWA 18	L
19	SISWA 19	P
20	SISWA 20	L
21	SISWA 21	P
22	SISWA 22	L
23	SISWA 23	L
24	SISWA 24	L
25	SISWA 25	P
26	SISWA 26	L
27	SISWA 27	P

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII.B		
No	Nama	Jenis Kelamin
1	SISWA 1	L
2	SISWA 2	L
3	SISWA 3	L
4	SISWA 4	P
5	SISWA 5	P
6	SISWA 6	L
7	SISWA 7	P
8	SISWA 8	P
9	SISWA 9	L
10	SISWA 10	P
11	SISWA 11	L
12	SISWA 12	P
13	SISWA 13	P
14	SISWA 14	L
15	SISWA 15	P
16	SISWA 16	P
17	SISWA 17	L
18	SISWA 18	P
19	SISWA 19	L
20	SISWA 20	P
21	SISWA 21	P
22	SISWA 22	P
23	SISWA 23	L
24	SISWA 24	L
25	SISWA 25	P
26	SISWA 26	P

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII.C		
No	Nama	Jenis Kelamin
1	SISWA 1	L
2	SISWA 2	L
3	SISWA 3	P
4	SISWA 4	P
5	SISWA 5	P
6	SISWA 6	P
7	SISWA 7	P
8	SISWA 8	P
9	SISWA 9	L
10	SISWA 10	L
11	SISWA 11	L
12	SISWA 12	L
13	SISWA 13	P
14	SISWA 14	P
15	SISWA 15	L
16	SISWA 16	P
17	SISWA 17	L
18	SISWA 18	L
19	SISWA 19	L
20	SISWA 20	P
21	SISWA 21	L
22	SISWA 22	L
23	SISWA 23	L
24	SISWA 24	P
25	SISWA 25	P
26	SISWA 26	P
27	SISWA 27	L

Lampiran 2

DAFTAR NAMA KELOMPOK PESERTA DIDIK
KELAS VIII.A KELAS INKUIRI

KELOMPOK 1

SISWA 9

SISWA 4

SISWA 2

SISWA 23

SISWA 6

SISWA 7

KELOMPOK 2

SISWA 15

SISWA 5

SISWA 21

SISWA 1

SISWA 12

SISWA 17

KELOMPOK 3

SISWA 19

SISWA 3

SISWA 18

SISWA 24

SISWA 20

KELOMPOK 4

SISWA 11

SISWA 13

SISWA 25

SISWA 16

SISWA 26

KELOMPOK 5

SISWA 27

SISWA 8

SISWA 14

SISWA 22

SISWA 10

DAFTAR NAMA KELOMPOK PESERTA DIDIK KELAS

VIII. C KELAS DISCOVERY LEARNING

KELOMPOK 1

SISWA 1
SISWA 2
SISWA 3
SISWA 4
SISWA 5
SISWA 6
SISWA 24

KELOMPOK 2

SISWA 7
SISWA 8
SISWA 9
SISWA 10
SISWA 11
SISWA 12
SISWA 26

KELOMPOK 3

SISWA 13
SISWA 14
SISWA 15
SISWA 16
SISWA 17

KELOMPOK 4

SISWA 20
SISWA 21
SISWA 22
SISWA 23
SISWA 24

KELOMPOK 5

SISWA 18
SISWA 19
SISWA 20
SISWA 24
SISWA 26
SISWA 27

Lampiran 3

MODUL AJAR KONVENSIONAL
KONDISI EKONOMI INDONESIA
SETELAH KEMERDEKAAN



Disusun Oleh

Nama : M. Thoha, S.Pd

Mata Pelajaran : IPS

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN)
KABUPATEN LEBONG
2026

MODUL AJAR KONVENSIONAL

INFORMASI UMUM

Instansi	: MTs Negeri 1 Lebong
Tahun Penyusunan	2025
Mata pelajaran	: IPS
Fase/Kelas	: D / VIII
Bab/Tema	: Pembangunan Perekonomian Indonesia
Sub Tema	: Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 40 Menit)

IDENTIFIKASI

A. PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal

Peserta didik umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945 serta kondisi Indonesia sebagai negara yang baru merdeka. Mereka juga telah mengenal konsep sederhana tentang kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) serta peran pemerintah dalam kehidupan ekonomi. Namun, pemahaman mereka tentang permasalahan ekonomi pascakemerdekaan—seperti inflasi tinggi, kekosongan kas negara, dan dampak penjajahan terhadap perekonomian—masih bersifat umum dan belum mendalam.

Minat Belajar

Peserta didik cenderung tertarik pada materi yang berkaitan dengan sejarah perjuangan bangsa, terutama jika dikaitkan dengan kisah nyata, tokoh-tokoh nasional, dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat saat itu. Minat belajar akan meningkat apabila materi kondisi ekonomi setelah kemerdekaan disajikan melalui cerita kontekstual, gambar, video, atau diskusi yang mengaitkan kondisi masa lalu dengan kehidupan ekonomi Indonesia saat ini.

Kebutuhan Belajar

Peserta didik membutuhkan penjelasan yang runtut dan sederhana mengenai latar belakang terjadinya masalah ekonomi setelah kemerdekaan, bentuk-bentuk permasalahan ekonomi yang dihadapi, serta upaya pemerintah dalam mengatasinya. Selain itu, mereka memerlukan contoh konkret, media visual, dan aktivitas pembelajaran aktif (diskusi, studi kasus sederhana, atau penugasan kelompok) agar dapat memahami keterkaitan antara kondisi ekonomi masa lalu dengan perkembangan ekonomi Indonesia sekarang.

B. MATERI PELAJARAN

Jenis Pengetahuan yang di pelajari:

- **Konseptual**
Peserta didik mempelajari konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan, seperti pengertian kondisi ekonomi, inflasi, kekosongan kas negara, sistem ekonomi awal Indonesia, serta dampak penjajahan terhadap perekonomian nasional. Pengetahuan ini membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep dan gambaran umum permasalahan ekonomi yang dihadapi Indonesia pada masa awal kemerdekaan.
- **Prosedural**
Peserta didik mempelajari langkah-langkah atau proses yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mengatasi permasalahan ekonomi setelah kemerdekaan, seperti upaya stabilisasi ekonomi, penerbitan Oeang Republik Indonesia (ORI), kebijakan nasionalisasi, dan program perbaikan ekonomi. Pengetahuan prosedural ini membantu peserta didik memahami urutan tindakan dan strategi yang ditempuh untuk memperbaiki kondisi ekonomi negara.
- **Kontektual**
Peserta didik mempelajari keterkaitan kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan dengan kehidupan masyarakat pada masa itu maupun dengan kondisi ekonomi Indonesia saat ini. Pengetahuan kontekstual ini menekankan pemahaman situasi nyata, seperti dampak inflasi terhadap kehidupan rakyat, peran masyarakat dalam mendukung kebijakan ekonomi pemerintah, serta relevansi pembelajaran sejarah ekonomi dengan kondisi ekonomi modern.

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah :

1. Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan YME
2. Penalaran Kritis
3. Kreativitas
4. Komunikasi

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase D, Peserta didik mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian

E. LINTAS DISIPLIN ILMU

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Mengaitkan upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi masalah ekonomi dengan nilai-nilai Pancasila, semangat persatuan, gotong royong, dan tanggung jawab warga negara dalam mendukung pembangunan nasional.

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan

G. TOPIK PEMBELAJARAN

1. Kondisi ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan
2. Kondisi ekonomi Indonesia Era Orde Baru
3. Kondisi ekonomi Indonesia Era reformasi

H. PRAKTIK PEDAGOGIK

Model yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar dalam mencapai dimensi profil lulusan adalah metode konvensional (Ceramah, Latihan soal individu, Tanya jawab dan penugasan)

I. KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- Kolaborasi guru dan peserta didik : guru berperan sebagai fasilitator, membimbing pembelajaran, sementara peserta didik aktif mencari informasi dalam proses tanya jawab

J. LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

- **Kelas Interaktif** : Penataan kelas yang dapat digunakan untuk melakukan mobilitas untuk aktivitas praktik dan cukup untuk berkolaborasi.

K. PEMANFAATAN DIGITAL

Infokus, Speaker, dan Proyektor

PENGALAMAN BELAJAR

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas	Waktu
Awal	1. Pembelajaran diawali dengan salam, berdoa dan presensi. 2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 3. Guru memotivasi peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya yaitu konsep sederhana tentang kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) 4. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan awal peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit

Inti	1. Penyampaian Materi Guru menjelaskan secara runtut materi kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan, orde baru, dan reformasi, meliputi latar belakang kondisi ekonomi, permasalahan ekonomi yang dihadapi (inflasi, kekosongan kas negara, dualisme mata uang), serta upaya pemerintah dalam mengatasinya. Penyampaian materi didukung dengan papan tulis, slide, dan buku teks. 2. Tanya Jawab Terbimbing Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman materi, memberi kesempatan peserta didik bertanya, serta meluruskan konsep yang belum tepat. 3. Pemberian Contoh Dan Penekanan Guru memberikan contoh konkret tentang dampak kondisi ekonomi pascakemerdekaan terhadap kehidupan masyarakat, misalnya kesulitan memenuhi kebutuhan hidup. Guru menekankan poin-poin penting agar mudah dipahami dan diingat peserta didik. 4. Penugasan • Peserta didik mengerjakan tugas tertulis dari lembar kerja secara mandiri. • Guru dan peserta didik membahas hasil latihan bersama.	50 Menit
Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran 3. Guru menyampaikan materi lanjutan untuk pertemuan berikutnya 4. Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.	15 Menit

ASESMEN PEMBELAJARAN

Aspek penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
Afektif (Sikap)	Nontes	Lembar Observasi	Saat Proses Pembelajaran
Kognitif (Pengetahuan)	Post Test	Soal Essay	Setelah pembelajaran
Keterampilan	Nontes	Laporan Hasil	Saat Proses pembelajaran

Lebong,
Peneliti

2026

M.THOHA, S.Pd

KISI-KISI SOAL LATIHAN

No	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif
1	Ekonomi Pasca Kemerdekaan	Menjelaskan kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan	C2 (Pemahaman)
2	Inflasi Awal Kemerdekaan	Menganalisis penyebab inflasi	C4 (Analisis)
3	Kebijakan Ekonomi Awal	Menjelaskan tujuan kebijakan ekonomi	C2
4	Orde Baru	Menjelaskan ciri kebijakan ekonomi Orde Baru	C2
5	Pembangunan Orde Baru	Menganalisis dampak Repelita	C4
6	Kelemahan Orde Baru	Mengidentifikasi kelemahan sistem ekonomi Orde Baru	C3
7	Krisis 1997/1998	Menjelaskan penyebab krisis ekonomi	C2
8	Reformasi	Menjelaskan kebijakan ekonomi masa Reformasi	C2
9	Perbandingan	Membandingkan ekonomi Orde Baru dan Reformasi	C4
10	Dampak Reformasi	Mengevaluasi dampak ekonomi Reformasi	C5 (Evaluasi)

SOAL LATIHAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !

silakan gunakan buku paket pelajaran dan sumberlain yang relevan

1. Jelaskan kondisi ekonomi Indonesia pada masa awal setelah kemerdekaan!
2. Mengapa pada masa awal kemerdekaan Indonesia mengalami inflasi yang sangat tinggi?
3. Jelaskan kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan!
4. Jelaskan ciri utama kebijakan ekonomi pada masa Orde Baru!
5. Bagaimana peran Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun) dalam pembangunan ekonomi Orde Baru?
6. Sebutkan dan jelaskan kelemahan sistem ekonomi pada masa Orde Baru!
7. Jelaskan penyebab terjadinya krisis ekonomi Indonesia tahun 1997–1998!
8. Jelaskan kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah pada masa Reformasi!
9. Bandingkan kondisi ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru dan masa Reformasi!
10. Bagaimana dampak Reformasi terhadap perekonomian Indonesia?

SEMANGAT MENERJAKAN

JAWABAN SOAL LATIHAN

1. Kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan

Pada awal kemerdekaan, kondisi ekonomi Indonesia sangat buruk. Hal ini disebabkan oleh kerusakan akibat penjajahan dan perang, kas negara yang kosong, serta belum tertatanya sistem ekonomi nasional. Selain itu, masih banyak mata uang yang beredar sehingga menyebabkan ketidakstabilan ekonomi.

2. Penyebab inflasi tinggi setelah kemerdekaan

Inflasi tinggi terjadi karena banyaknya mata uang yang beredar (uang Jepang, De Javasche Bank, dan NICA), rendahnya produksi barang, serta blokade ekonomi oleh Belanda yang menghambat perdagangan Indonesia.

3. Kebijakan ekonomi masa awal kemerdekaan

Pemerintah melakukan berbagai kebijakan seperti:

- Program Pinjaman Nasional
- Oeang Republik Indonesia (ORI)
- Nasionalisasi perusahaan asing
- Konferensi Ekonomi untuk merancang sistem ekonomi nasional
- Tujuannya adalah menstabilkan ekonomi dan memperkuat kedaulatan ekonomi Indonesia.

4. Ciri kebijakan ekonomi Orde Baru

Kebijakan ekonomi Orde Baru berfokus pada stabilitas politik dan ekonomi, pembangunan nasional, kerja sama dengan negara Barat, serta membuka investasi asing untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

5. Peran Repelita dalam Orde Baru

Repelita berperan sebagai pedoman pembangunan nasional yang terencana dan berkesinambungan. Melalui Repelita, pemerintah berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi, swasembada beras, dan pembangunan infrastruktur.

6. Kelemahan sistem ekonomi Orde Baru

Kelemahannya antara lain:

- Ketergantungan pada utang luar negeri
- Praktik KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme)
- Kesenjangan sosial
- Pembangunan yang tidak merata

7. Penyebab krisis ekonomi 1997–1998

Krisis disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah, tingginya utang luar negeri, sistem perbankan yang rapuh, serta praktik KKN yang merusak perekonomian nasional.

8. Kebijakan ekonomi masa Reformasi

Pada masa Reformasi, pemerintah menerapkan kebijakan seperti:

- Reformasi sektor perbankan
- Desentralisasi dan otonomi daerah
- Pemberantasan KKN
- Penyesuaian subsidi dan kerja sama dengan IMF

9. Perbandingan ekonomi Orde Baru dan Reformasi

Pada masa Orde Baru, ekonomi tumbuh pesat tetapi tidak demokratis dan penuh KKN. Sedangkan pada masa Reformasi, ekonomi lebih terbuka dan demokratis, meskipun pertumbuhannya lebih fluktuatif.

10. Dampak Reformasi terhadap perekonomian Indonesia

Dampak Reformasi antara lain meningkatnya transparansi, perbaikan sistem ekonomi, dan demokratisasi ekonomi. Namun, tantangannya adalah stabilitas ekonomi dan pemerataan kesejahteraan.



Lampiran 4

MODUL AJAR INKUIRI
KONDISI EKONOMI INDONESIA
SETELAH KEMERDEKAAN



Disusun Oleh

Nama : M. Thoha, S.Pd.

Mata Pelajaran : IPS

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN)
KABUPATEN LEBONG
2026

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

Instansi	: MTs Negeri 1 Lebong
Tahun Penyusunan	2026
Mata pelajaran	: IPS
Fase/Kelas	: D / VIII
Bab/Tema	: Pembangunan Perekonomian Indonesia
Sub Tema	: Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 40 Menit)

IDENTIFIKASI

A. PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal

Peserta didik umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945 serta kondisi Indonesia sebagai negara yang baru merdeka. Mereka juga telah mengenal konsep sederhana tentang kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) serta peran pemerintah dalam kehidupan ekonomi. Namun, pemahaman mereka tentang permasalahan ekonomi pascakemerdekaan—seperti inflasi tinggi, kekosongan kas negara, dan dampak penjajahan terhadap perekonomian—masih bersifat umum dan belum mendalam.

Minat Belajar

Peserta didik cenderung tertarik pada materi yang berkaitan dengan sejarah perjuangan bangsa, terutama jika dikaitkan dengan kisah nyata, tokoh-tokoh nasional, dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat saat itu. Minat belajar akan meningkat apabila materi kondisi ekonomi setelah kemerdekaan disajikan melalui cerita kontekstual, gambar, video, atau diskusi yang mengaitkan kondisi masa lalu dengan kehidupan ekonomi Indonesia saat ini.

Kebutuhan Belajar

Peserta didik membutuhkan penjelasan yang runtut dan sederhana mengenai latar belakang terjadinya masalah ekonomi setelah kemerdekaan, bentuk-bentuk permasalahan ekonomi yang dihadapi, serta upaya pemerintah dalam mengatasinya. Selain itu, mereka memerlukan contoh konkret, media visual, dan aktivitas pembelajaran aktif (diskusi, studi kasus sederhana, atau penugasan kelompok) agar dapat memahami keterkaitan antara kondisi ekonomi masa lalu dengan perkembangan ekonomi Indonesia sekarang.

B. MATERI PELAJARAN

Jenis Pengetahuan yang di pelajari:

- **Konseptual**
Peserta didik mempelajari konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan, seperti pengertian kondisi ekonomi, inflasi, kekosongan kas negara, sistem ekonomi awal Indonesia, serta dampak penjajahan terhadap perekonomian nasional. Pengetahuan ini membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep dan gambaran umum permasalahan ekonomi yang dihadapi Indonesia pada masa awal kemerdekaan.
- **Prosedural**
Peserta didik mempelajari langkah-langkah atau proses yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mengatasi permasalahan ekonomi setelah kemerdekaan, seperti upaya stabilisasi ekonomi, penerbitan Oeang Republik Indonesia (ORI), kebijakan nasionalisasi, dan program perbaikan ekonomi. Pengetahuan prosedural ini membantu peserta didik memahami urutan tindakan dan strategi yang ditempuh untuk memperbaiki kondisi ekonomi negara.
- **Kontektual**
Peserta didik mempelajari keterkaitan kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan dengan kehidupan masyarakat pada masa itu maupun dengan kondisi ekonomi Indonesia saat ini. Pengetahuan kontekstual ini menekankan pemahaman situasi nyata, seperti dampak inflasi terhadap kehidupan rakyat, peran masyarakat dalam mendukung kebijakan ekonomi pemerintah, serta relevansi pembelajaran sejarah ekonomi dengan kondisi ekonomi modern.

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah :

1. Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan YME
2. Penalaran Kritis
3. Kreativitas
4. Kolaborasi
5. Komunikasi

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase D, Peserta didik mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian

E. LINTAS DISIPLIN ILMU

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Mengaitkan upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi masalah ekonomi dengan nilai-nilai Pancasila, semangat persatuan, gotong royong, dan tanggung jawab warga negara dalam mendukung pembangunan nasional.

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan

G. TOPIK PEMBELAJARAN

1. Kondisi ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan
2. Kondisi ekonomi Indonesia Era Orde Baru
3. Kondisi ekonomi Indonesia Era reformasi

H. PRAKTIK PEDAGOGIK

Model yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar dalam mencapai dimensi profil lulusan adalah Inkuiri

I. KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- Kolaborasi guru dan peserta didik : guru berperan sebagai fasilitator, membimbing penemuan konsep, sementara peserta didik aktif mencari, mengidentifikasi dan berdiskusi.
- Belajar Kelompok : mendorong peserta didik untuk bekerja dalam kelompok kecil, berbagi ide, berdiskusi, dan saling membantu dalam mengidentifikasi pola dan menyelesaikan tantangan.

J. LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

- **Kelas Interaktif** : Penataan kelas yang dapat digunakan untuk berkelompok dan melakukan mobilitas untuk aktivitas praktik dan cukup untuk berkolaborasi.
- **Akses Internet** : Memastikan ketersediaan internet untuk mengakses sumber belajar yang relevan

K. PEMANFAATAN DIGITAL

Infokus, Speaker, dan Proyektor

PENGALAMAN BELAJAR

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas	Waktu
Awal	1. Pembelajaran di awali dengan salam, berdoa dan presensi. 2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari secara singkat 5. Guru bersama peserta didik melakukan <i>ice breaking</i>	15 Menit

	6. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen 7. Guru memberikan LKPD kepada kelompok yang telah dibentuk	
Inti	1. Orientasi dan Pemberian Stimulus - Guru mengawali pembelajaran dengan menampilkan video singkat kondisi Indonesia pada awal kemerdekaan https://www.youtube.com/watch?v=VvYZGyVfe6k - Guru mengajukan pertanyaan pemantik <i>Mengapa kondisi ekonomi Indonesia mengalami perubahan dari masa ke masa, dan bagaimana kebijakan ekonomi pada setiap periode memengaruhi kesejahteraan masyarakat?</i> untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. 2. Perumusan Masalah Peserta didik, dengan bimbingan guru, merumuskan masalah atau pertanyaan yang akan dikaji (<i>terlampir dalam LKPD</i>) - Apa saja permasalahan ekonomi Indonesia pada masa setelah kemerdekaan? - Mengapa pemerintah Orde Baru fokus pada pembangunan ekonomi? - Apa perubahan kebijakan ekonomi yang terjadi pada masa Reformasi? - Bagaimana pengaruh kebijakan ekonomi tersebut terhadap kehidupan masyarakat? 3. Perumusan Hipotesis - Peserta didik menyampaikan jawaban sementara berdasarkan pengetahuan awal, - Peserta didik bersama kelompoknya mencatat hipotesis sebagai dasar untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut. 4. Pengumpulan Data Peserta didik bersama kelompoknya mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti buku teks, artikel sejarah, video pembelajaran, atau sumber digital yang relevan.	50 Menit

	5. Menguji Hipotesis • Peserta didik menganalisis data yang diperoleh untuk menguji hipotesis, mengelompokkan informasi tentang penyebab masalah ekonomi dan upaya penanganannya, serta mendiskusikan keterkaitan antara kondisi ekonomi dan kehidupan masyarakat saat itu. • Peserta didik bersama kelompoknya mengembangkan satu ide kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (misalnya di bidang UMKM, pertanian, atau lapangan kerja). 6. Penarikan Kesimpulan • Peserta didik bersama kelompoknya menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis • Masing-masing kelompok menunjuk perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi • Guru dan peserta didik memberi apresiasi dan juga tanggapan terhadap kelompok yang presentasi	
Penutup	1. Peserta didik melakukan <i>posttest</i> untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran 3. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik 4. Guru bersama peserta didik melakukan <i>Ice Breaking</i> 5. Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.	15 Menit

ASESMEN PEMBELAJARAN

Assesmen pada awal pembelajaran	Pertanyaan pemantik
Assesmen pada proses pembelajaran	Observasi aktivitas kelompok
Assesmen pada akhir pembelajaran	Tes Tertulis

Lebong,
Peneliti

2026

M.Thoha, S.Pd.

PERUMUSAN MASALAH (BERPIKIR KRITIS)

Diskusikan pertanyaan berikut bersama kelompokmu:

1. Apa saja permasalahan ekonomi Indonesia pada masa setelah kemerdekaan?
2. Mengapa pemerintah Orde Baru fokus pada pembangunan ekonomi?
3. Apa perubahan kebijakan ekonomi yang terjadi pada masa Reformasi?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan ekonomi tersebut terhadap kehidupan masyarakat?

Jawab.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PENGUMPULAN DATA

Lengkapilah tabel berikut berdasarkan hasil penelusuran informasi kelompokmu:

Periode	Kondisi Ekonomi	Kebijakan Utama	Dampak bagi Masyarakat
Setelah Kemerdekaan			
Orde Baru			
Reformasi			

ANALISIS DAN PEMBUKTIAN (BERPIKIR KRITIS)

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan data yang telah dikumpulkan:

1. Apa perbedaan utama kondisi ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi?
2. Menurut kelompokmu, kebijakan ekonomi pada masa mana yang paling berdampak bagi masyarakat? Jelaskan alasannya.
3. Apa pelajaran yang dapat diambil dari kebijakan ekonomi masa lalu untuk kehidupan ekonomi Indonesia saat ini?

PENGEMBANGAN IDE KREATIF (KREATIF)

Bayangkan kamu adalah bagian dari pemerintah daerah saat ini. 1. Buatlah **satu ide kreatif sederhana** untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (misalnya di bidang UMKM, pertanian, atau lapangan kerja). 2. Jelaskan bagaimana ide tersebut dapat membantu masyarakat.

Tuliskan Ide Kreatif Kelompokmu

.....

.....

.....

.....

.....

KESIMPULAN

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi kelompok mengenai perkembangan kondisi ekonomi Indonesia dari masa ke masa serta pelajaran yang dapat diambil untuk masa depan.

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

REFLEKSI

Jawablah secara singkat dan jujur:

1. Apa hal baru yang kamu pelajari tentang ekonomi Indonesia dari kegiatan ini?
2. Bagian kegiatan mana yang paling menantang bagimu?
3. Bagaimana kegiatan ini membantumu berpikir lebih kritis dan kreatif?

.....

.....

.....

.....

.....

PENILAIAN

Aspek yang Dinilai: - Keaktifan diskusi kelompok - Ketepatan analisis masalah - Kreativitas ide dan solusi
- Kejelasan presentasi hasil diskusi

SEMANGAT BERDISKUSI

Lampiran 5

MODUL AJAR DISCOVERY LEARNNG**KONDISI EKONOMI INDONESIA
SETELAH KEMERDEKAAN****Disusun Oleh****Nama : M. Thoha, S.Pd.****Mata Pelajaran : IPS**

**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN)
KABUPATEN LEBONG
2026**

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

Instansi	: MTs Negeri 1 Lebong
Tahun Penyusunan	2026
Mata pelajaran	: IPS
Fase/Kelas	: D / VIII
Bab/Tema	: Pembangunan Perekonomian Indonesia
Sub Tema	: Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 40 Menit)

IDENTIFIKASI

A. PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal

Peserta didik umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945 serta kondisi Indonesia sebagai negara yang baru merdeka. Mereka juga telah mengenal konsep sederhana tentang kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) serta peran pemerintah dalam kehidupan ekonomi. Namun, pemahaman mereka tentang permasalahan ekonomi pascakemerdekaan—seperti inflasi tinggi, kekosongan kas negara, dan dampak penjajahan terhadap perekonomian—masih bersifat umum dan belum mendalam.

Minat Belajar

Peserta didik cenderung tertarik pada materi yang berkaitan dengan sejarah perjuangan bangsa, terutama jika dikaitkan dengan kisah nyata, tokoh-tokoh nasional, dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat saat itu. Minat belajar akan meningkat apabila materi kondisi ekonomi setelah kemerdekaan disajikan melalui cerita kontekstual, gambar, video, atau diskusi yang mengaitkan kondisi masa lalu dengan kehidupan ekonomi Indonesia saat ini.

Kebutuhan Belajar

Peserta didik membutuhkan penjelasan yang runtut dan sederhana mengenai latar belakang terjadinya masalah ekonomi setelah kemerdekaan, bentuk-bentuk permasalahan ekonomi yang dihadapi, serta upaya pemerintah dalam mengatasinya. Selain itu, mereka memerlukan contoh konkret, media visual, dan aktivitas pembelajaran aktif (diskusi, studi kasus sederhana, atau penugasan kelompok) agar dapat memahami keterkaitan antara kondisi ekonomi masa lalu dengan perkembangan ekonomi Indonesia sekarang.

B. MATERI PELAJARAN

Jenis Pengetahuan yang di pelajari:

- **Konseptual**
Peserta didik mempelajari konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan, seperti pengertian kondisi ekonomi, inflasi, kekosongan kas negara, sistem ekonomi awal Indonesia, serta dampak penjajahan terhadap perekonomian nasional. Pengetahuan ini membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep dan gambaran umum permasalahan ekonomi yang dihadapi Indonesia pada masa awal kemerdekaan.
- **Prosedural**
Peserta didik mempelajari langkah-langkah atau proses yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mengatasi permasalahan ekonomi setelah kemerdekaan, seperti upaya stabilisasi ekonomi, penerbitan Oeang Republik Indonesia (ORI), kebijakan nasionalisasi, dan program perbaikan ekonomi. Pengetahuan prosedural ini membantu peserta didik memahami urutan tindakan dan strategi yang ditempuh untuk memperbaiki kondisi ekonomi negara.
- **Kontektual**
Peserta didik mempelajari keterkaitan kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan dengan kehidupan masyarakat pada masa itu maupun dengan kondisi ekonomi Indonesia saat ini. Pengetahuan kontekstual ini menekankan pemahaman situasi nyata, seperti dampak inflasi terhadap kehidupan rakyat, peran masyarakat dalam mendukung kebijakan ekonomi pemerintah, serta relevansi pembelajaran sejarah ekonomi dengan kondisi ekonomi modern.

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah :

1. Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan YME
2. Penalaran Kritis
3. Kreativitas
4. Kolaborasi
5. Komunikasi

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase D, Peserta didik mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian

E. LINTAS DISIPLIN ILMU

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Mengaitkan upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi masalah ekonomi dengan nilai-nilai Pancasila, semangat persatuan, gotong royong, dan tanggung jawab warga negara dalam mendukung pembangunan nasional.

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan

G. TOPIK PEMBELAJARAN

1. Kondisi ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan
2. Kondisi ekonomi Indonesia Era Orde Baru
3. Kondisi ekonomi Indonesia Era reformasi

H. PRAKTIK PEDAGOGIK

Model yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar dalam mencapai dimensi profil lulusan adalah discoveri learning

I. KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- Kolaborasi guru dan peserta didik : guru berperan sebagai fasilitator, membimbing penemuan konsep, sementara peserta didik aktif mencari, mengidentifikasi dan berdiskusi.
- Belajar Kelompok : mendorong peserta didik untuk bekerja dalam kelompok kecil, berbagi ide, berdiskusi, dan saling membantu dalam mengidentifikasi pola dan menyelesaikan tantangan.

J. LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

- **Kelas Interaktif** : Penataan kelas yang dapat digunakan untuk berkelompok dan melakukan mobilitas untuk aktivitas praktik dan cukup untuk berkolaborasi.
- **Akses Internet** : Memastikan ketersediaan internet untuk mengakses sumber belajar yang relevan

K. PEMANFAATAN DIGITAL

Infokus, Speaker, dan Proyektor

PENGALAMAN BELAJAR

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas	Waktu
Awal	1. Pembelajaran di awali dengan salam, berdoa dan presensi. 2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 3. Guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit

	5. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 6. Guru bersama peserta didik melakukan <i>ice breaking</i>	
Inti	1. Stimulus - Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok - Guru memberikan stimulus dengan pernyataan <i>“Kondisi ekonomi Indonesia tidak selalu stabil. Setelah merdeka, Indonesia menghadapi inflasi tinggi. Pada masa Orde Baru, pembangunan ekonomi menjadi fokus utama pemerintah. Memasuki era Reformasi, sistem ekonomi berubah seiring dengan tuntutan demokrasi dan globalisasi.”</i> - Guru melanjutkan dengan memberi pertanyaan Mengapa kondisi ekonomi Indonesia berbeda pada setiap masa pemerintahan? Dan Faktor apa saja yang memengaruhi perubahan kondisi ekonomi tersebut? 2. Identifikasi Masalah Peserta didik dibimbing oleh guru untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan stimulus yang diberikan, terkait permasalahan ekonomi yang muncul pada setiap periode (<i>terampir dalam LKPD</i>) 3. Pengumpulan Data Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (buku teks, LKS, video pembelajaran, atau sumber digital) terkait kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan, penyebab permasalahan ekonomi, serta kebijakan pemerintah dalam mengatasinya 4. Pengolahan Data Peserta didik mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara mengelompokkan informasi pada tabel perbandingan 5. Ekstraporasi - Peserta didik membuktikan hasil temuannya dengan mencocokkan data yang diperoleh dengan konsep atau teori yang relevan - Peserta didik menyimpulkan konsep atau prinsip umum tentang kondisi ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan, meliputi penyebab masalah ekonomi, dampaknya bagi masyarakat, dan upaya pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional.	50 Menit

	• Peserta didik bersama kelompoknya mengembangkan ide kreatif sederhana yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah ekonomi yang ada di lingkungan sekitar (misalnya pengangguran, UMKM, atau kemiskinan) • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya • Guru dan peserta didik lainnya memberikan apresiasi dan tanggapan	
Penutup	1. Guru bersama peserta didik melakukan <i>Ice Breaking</i> 2. Peserta didik melakukan <i>posttest</i> untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran 3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran 4. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik 5. Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.	15 Menit

ASESMEN PEMBELAJARAN

Assesmen pada awal pembelajaran	Pertanyaan pemantik
Assesmen pada proses pembelajaran	Observasi Aktivitas kelompok
Assesmen pada akhir pembelajaran	Tes Tertulis

Lebong, 2026
Peneliti

M.Thoha, S.Pd.

LKPD IPS

Nama kelompok :
Anggota

1
2
3
4
5



SISWA KELAS 8

Tujuan Pembelajaran

Memahami kondisi ekonomi Indonesia

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan kondisi ekonomi Indonesia pada masa setelah kemerdekaan
- Menjelaskan kondisi ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru
- Menjelaskan kondisi ekonomi Indonesia pada Reformasi.

Petunjuk Pengerjaan

1. LKPD ini dikerjakan secara berkelompok (4–5 peserta didik).
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan diskusikan bersama anggota kelompok.
3. Gunakan buku IPS, catatan guru, dan sumber belajar lain yang sesuai.
4. Tuliskan jawaban dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan runtut.
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

SIMULASI

Perhatikan pernyataan berikut:

“Kondisi ekonomi Indonesia tidak selalu stabil. Setelah merdeka, Indonesia menghadapi inflasi tinggi. Pada masa Orde Baru, pembangunan ekonomi menjadi fokus utama pemerintah. Memasuki era Reformasi, sistem ekonomi berubah seiring dengan tuntutan demokrasi dan globalisasi.”

Pertanyaan pemantik:

Mengapa kondisi ekonomi Indonesia berbeda pada setiap masa pemerintahan?

Faktor apa saja yang memengaruhi perubahan kondisi ekonomi tersebut?

IDENTIFIKASI MASALAH (BERPIKIR KRITIS)

Berdasarkan stimulasi di atas, diskusikan dan tuliskan permasalahan ekonomi yang muncul pada setiap periode berikut:

Periode	Permasalahan Ekonomi yang Ditemukan
Setelah Kemerdekaan	
Orde Baru	
Reformasi	

PENGUMPULAN DATA

Lengkapilah tabel berikut berdasarkan hasil penelusuran informasi kelompokmu:

Periode	Kondisi Ekonomi	Kebijakan Utama	Dampak bagi Masyarakat
Setelah Kemerdekaan			
Orde Baru			
Reformasi			

PENGOLAHAN DATA

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan data yang telah dikumpulkan:

1. Apa perbedaan utama kondisi ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi?
2. Mengapa pemerintah Orde Baru menitikberatkan pembangunan ekonomi?
3. Bagaimana perubahan sistem ekonomi pada masa Reformasi memengaruhi masyarakat?

Jawaban

PEMBUKTIAN / VERIFIKASI

Diskusikan pernyataan berikut:

“Setiap kebijakan ekonomi memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat.”

Berikan contoh bukti dari masing-masing periode untuk mendukung pernyataan tersebut.

Jawaban

KESIMPULAN

Buatlah kesimpulan kelompok mengenai perkembangan kondisi ekonomi Indonesia dari masa setelah kemerdekaan hingga Reformasi.

Kesimpulan

PENGEMBANGAN IDE KREATIF (KREATIF)

Bayangkan kamu adalah bagian dari pemerintah daerah saat ini.

1. Temukan satu permasalahan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar (misalnya pengangguran, UMKM, atau kemiskinan).
2. Buatlah **ide kreatif sederhana** yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah tersebut.

Tuliskan Ide Kreatif Kelompokmu

REFLEKSI

Jawablah secara singkat dan jujur:

1. Apa hal baru yang kamu pelajari tentang ekonomi Indonesia dari kegiatan ini?
2. Bagian kegiatan mana yang paling menantang bagimu?
3. Bagaimana kegiatan ini membantumu berpikir lebih kritis dan kreatif?

PENILAIAN

Aspek yang Dinilai: - Keaktifan diskusi kelompok - Ketepatan analisis masalah - Kreativitas ide dan solusi
- Kejelasan presentasi hasil diskusi

SEMANGAT BERDISKUSI

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Capaian pembelajaran :

Peserta didik mampu mengidentifikasi peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian.

No	Indikator	Soal	Jawaban
1	Fluency (Kelancaran) Mampu menghasilkan banyak gagasan atau ide-ide, banyak alternatif, membuat banyak kemungkinan solusi	Pada masa awal kemerdekaan, Indonesia menghadapi berbagai kesulitan ekonomi. Pemerintah harus mengatasi kondisi keuangan negara yang belum stabil, Kondisi ini membuat pemerintah dan masyarakat harus bekerja keras untuk mempertahankan perekonomian negara yang baru merdeka. Berdasarkan materi yang telah dijelaskan serta pemahaman anda faktor-faktor apa saja yang menjadi permasalahan ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan?	Pada masa awal kemerdekaan, Indonesia menghadapi berbagai permasalahan ekonomi, antara lain: 1. Kas negara kosong 2. Terjadinya inflasi yang tinggi 3. Blokade ekonomi oleh Belanda 4. Rusaknya sarana dan prasarana ekonomi 5. Produksi barang yang masih rendah 6. Kurangnya tenaga ahli dan pengalaman 7. Situasi keamanan yang belum stabil
2	Flexibility (Keluwesanan) Mampu menghasilkan ide dari berbagai sumber, variasi ide, melihat	Pada masa awal kemerdekaan, banyak rakyat hidup dalam kondisi ekonomi sulit. Pemerintah kemudian merancang berbagai program untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi rakyat.	Jika saya menjadi pengambil kebijakan pemerintah pada masa awal kemerdekaan Indonesia, maka kebijakan yang akan saya berikan untuk memperbaiki ekonomi rakyat adalah: 1. Menstabilkan mata uang dan mengendalikan inflasi 2. Meningkatkan produksi pertanian 3. Memberikan bantuan modal kepada usaha kecil 4. Membangun dan memperbaiki sarana ekonomi

	masalah dari sudut pandang berbeda	Beberapa Program pemerintah untuk memperbaiki ekonomi rakyat pada masa awal kemerdekaan Indonesia: 1. Program Pinjaman Nasional 2. Kasimo Plan (Rencana Produksi Tiga Tahun) 3. Pembentukan koperasi Jika anda adalah pengambil kebijakan pemerintah, kebijakan apa yang anda berikan?	5. Mendorong pembentukan dan penguatan koperasi 6. Membuka peluang perdagangan dengan negara lain
3	Originality (Keaslian) Mampu menghasilkan Ide yang jarang muncul, tidak umum, tidak biasa, unik	Pada masa awal kemerdekaan, Indonesia menghadapi berbagai kesulitan ekonomi. Pemerintah harus mengatasi kondisi keuangan negara yang belum stabil, Kondisi ini membuat pemerintah dan masyarakat harus bekerja keras untuk mempertahankan perekonomian negara yang baru merdeka. Pada masa awal kemerdekaan, Indonesia menghadapi berbagai permasalahan ekonomi, antara lain: 1. Kas negara kosong 2. Terjadinya inflasi yang tinggi 3. Blokade ekonomi oleh Belanda 4. Rusaknya sarana dan prasarana ekonomi	Berikut solusi yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan Indonesia: 1. Kas negara kosong → Menghimpun dana nasional 2. Inflasi yang tinggi → Menertibkan dan menstabilkan mata uang 3. Blokade ekonomi oleh Belanda → Mencari jalur perdagangan alternatif 4. Rusaknya sarana dan prasarana ekonomi → Melakukan pembangunan dan perbaikan fasilitas 5. Produksi barang yang masih rendah → Meningkatkan produksi nasional

		5. Produksi barang yang masih rendah Berikan solusi dari permasalahan ekonomi tersebut.	
4	Elaboration (Elaborasi) Memberi rincian, memperkaya ide, menambahkan unsur yang lebih spesifik	Bayangkan Anda hidup pada masa Reformasi dan dipercaya menjadi pengambil kebijakan ekonomi nasional. Saat itu, Indonesia sedang berusaha bangkit dari krisis ekonomi dan berbagai permasalahan sosial. Kebijakan apa yang anda lakukan untuk memperbaiki keadaan ekonomi Indonesia sebutkan dan jelaskan.	Kebijakan ekonomi yang dapat lakukan jika menjadi pengambil kebijakan pada masa Reformasi: 1. Menstabilkan sektor perbankan dan keuangan 2. Pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) 3. Pemulihan dan penguatan UMKM 4. Pengendalian inflasi dan stabilisasi harga kebutuhan pokok 5. Mendorong investasi dan penciptaan lapangan kerja 6. Reformasi kebijakan sosial dan subsidi tepat sasaran
5	Elaboration (Elaborasi) Memberi rincian, memperkaya ide, menambahkan unsur yang lebih spesifik	Pada masa Reformasi, pemerintah Indonesia meluncurkan berbagai kebijakan untuk memulihkan perekonomian nasional setelah krisis. Kebijakan tersebut mencakup sektor perbankan, industri, dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia pada masa Reformasi dalam memulihkan perekonomian nasional beserta tujuannya, 1. Kebijakan di Sektor Perbankan dan Keuangan 2. Kebijakan di Sektor Industri dan Investasi	Sebagai bentuk inovasi dari kebijakan pemerintah pada masa Reformasi di Indonesia, berikut ide kebijakan baru yang dapat memperkuat pemulihan dan pembangunan ekonomi nasional: 1. Inovasi Kebijakan di Sektor Perbankan dan Keuangan 2. Inovasi Kebijakan di Sektor Industri dan Investasi 3. Inovasi Kebijakan di Bidang Kesejahteraan Masyarakat 4. Inovasi Kebijakan Reformasi Kelembagaan Inovasi kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat sistem keuangan, meningkatkan industri nasional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan pemerintahan yang transparan dan efisien sehingga perekonomian nasional menjadi lebih stabil dan berkembang.

		3. Kebijakan di Bidang Kesejahteraan Masyarakat 4. Kebijakan Reformasi Kelembagaan Berdasarkan kebijakan-kebijakan tersebut, Buatlah ide kebijakan yang baru sebagai bentuk inovasi dari kebijakan yang sudah dibuat.	
--	--	--	--



Lampiran 7

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Capaian pembelajaran :

Peserta didik mampu mengidentifikasi peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian.

No	Tujuan Pembelajaran	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Soal	Jawaban
1	Peserta didik mampu memahami dan menganalisis kondisi sosial ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan, khususnya dampak blokade ekonomi Belanda terhadap kegiatan perdagangan, distribusi barang, dan kesejahteraan masyarakat. Peserta didik menunjukkan kemampuan berpikir kritis dengan mengaitkan peristiwa sejarah dengan sebab, akibat, dan pengaruhnya terhadap perekonomian nasional, serta menyampaikan hasil analisis secara logis, runtut, dan bertanggung jawab.	Mengidentifikasi masalah atau fenomena	Pada masa awal kemerdekaan, pemerintah Indonesia menghadapi kesulitan besar karena Belanda melakukan blokade ekonomi. Pelabuhan ditutup, perdagangan terhambat, dan barang kebutuhan sulit diperoleh. Bagaimana dampak blokade tersebut memengaruhi kondisi perekonomian Indonesia pada saat itu?	Blokade ekonomi yang dilakukan Belanda pada masa awal kemerdekaan sangat memengaruhi kondisi perekonomian Indonesia. Penutupan pelabuhan menyebabkan kegiatan ekspor dan impor terhenti, sehingga Indonesia kesulitan menjual hasil bumi dan memperoleh barang kebutuhan dari luar negeri. Akibatnya, pendapatan negara menurun dan kas pemerintah menjadi terbatas. Blokade juga menyebabkan kelangkaan barang kebutuhan pokok yang berdampak pada kenaikan harga dan menurunnya kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini membuat perekonomian Indonesia menjadi tidak

				stabil, sehingga pemerintah harus mencari berbagai cara untuk bertahan, seperti meningkatkan produksi dalam negeri dan melakukan perdagangan secara terbatas.
2	Peserta didik mampu memahami dan menganalisis kondisi perekonomian Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan ekspor, investasi, pengelolaan devisa, dan pengendalian inflasi, serta menjelaskan pengaruh kebijakan tersebut terhadap kehidupan masyarakat dan perekonomian nasional. Peserta didik juga mampu mengaitkan kebijakan ekonomi dengan dampak sosial yang ditimbulkan, seperti kesejahteraan masyarakat, kestabilan harga, dan daya beli, melalui pemikiran kritis dan berbasis bukti sejarah.	Menganalisis (memecahkan, menguraikan dan membandingkan)	Pada masa Demokrasi Terpimpin, pemerintah Indonesia menjalankan berbagai kebijakan ekonomi yang berkaitan dengan ekspor, investasi, devisa, dan pengendalian inflasi. Namun, kondisi ekonomi negara tidak selalu stabil. Bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi kehidupan masyarakat dan perekonomian nasional?	Pada masa Demokrasi Terpimpin, kebijakan ekonomi pemerintah belum berjalan dengan baik sehingga ekonomi menjadi tidak stabil. Kebijakan ekspor yang lemah membuat pemasukan negara kecil. Investasi dibatasi sehingga industri dan lapangan kerja sulit berkembang. Pengelolaan devisa yang kurang efektif menyebabkan keuangan negara menurun. Selain itu, inflasi tinggi akibat pencetakan uang membuat harga kebutuhan pokok naik. Akibatnya, daya beli masyarakat menurun, kehidupan rakyat semakin sulit, dan perekonomian nasional melemah.

3	Peserta didik mampu memahami dan menganalisis peristiwa sejarah ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan, khususnya dampak blokade ekonomi Belanda (1945–1949) terhadap perdagangan luar negeri dan penerimaan negara, serta menjelaskan pengaruhnya terhadap kondisi perekonomian Indonesia secara logis dan menggunakan bahasa sendiri.	Mengevaluasi (menyimpulkan dan merefleksi)	Pada masa awal kemerdekaan Indonesia mengalami permasalahan dalam ekonomi, antara lain tingginya jumlah mata uang yang beredar, meningkatnya biaya hidup, dan pertambahan jumlah penduduk untuk memperbaiki masalah tersebut pemerintah mengambil kebijakan 1. Melaksanakan program pinjaman nasional 2. Mengeluarkan Oeang Republik Indonesia (ORI) 3. Membentuk Bank Negara Indonesia (BNI) Evaluasilah dampak kebijakan tersebut.	Dampak kebijakan ekonomi pemerintah pada masa awal kemerdekaan Indonesia: 1. Program Pinjaman Nasional Kebijakan ini berdampak positif karena membantu pemerintah memperoleh dana untuk membiayai pemerintahan dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Selain itu, program ini menumbuhkan rasa nasionalisme dan kepercayaan rakyat kepada pemerintah. Namun, dampaknya terbatas karena kemampuan ekonomi masyarakat saat itu masih rendah sehingga dana yang terkumpul tidak terlalu besar. 2. Penerbitan Oeang Republik Indonesia (ORI) ORI memberikan dampak penting dalam mengurangi penggunaan mata uang asing dan uang peninggalan Jepang yang jumlahnya sangat banyak.
---	--	---	--	--

				Kebijakan ini membantu menertibkan sistem keuangan dan memperkuat kedaulatan ekonomi Indonesia. Meski demikian, pada awal penerapannya masih terjadi inflasi karena produksi barang belum seimbang dengan jumlah uang yang beredar. 3. Pembentukan Bank Negara Indonesia (BNI) BNI berperan besar dalam mengatur peredaran uang, mendukung kegiatan perbankan nasional, serta membantu pembiayaan ekonomi dan perdagangan. Dampaknya adalah sistem keuangan negara menjadi lebih terorganisasi. Namun, keterbatasan sumber daya dan kondisi politik yang belum stabil membuat peran BNI belum maksimal pada awal berdirinya.
4	Peserta didik mampu memahami kebijakan ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan, khususnya penerbitan Oeang	Mengevaluasi (menyimpulkan dan merefleksi serta memvalidasi dan mengkritik)	Pada 30 Oktober 1946, pemerintah Indonesia resmi mengeluarkan uang kertas pertama yang	Ketepatan dari kebijakan pemerintah Indonesia dalam penerbitan Oeang Republik Indonesia (ORI) pada tahun

Republik Indonesia (ORI), serta mengevaluasi keberhasilan dan kelemahan kebijakan tersebut terhadap perekonomian Indonesia dengan berdasarkan kemampuan penalaran diri sendiri.		disebut Oeang Repoebluk Indonesia (ORI). Kebijakan ini memiliki Kelebihan, yaitu: • ORI menjadi simbol kedaulatan ekonomi Indonesia setelah merdeka. • Mengurangi ketergantungan pada uang peninggalan Belanda dan Jepang. • Membantu pemerintah mengendalikan sistem pembayaran dan memperkuat kepercayaan rakyat terhadap negara. Namun dalam pelaksanaannya ternyata kebijakan ini terdapat kelemahan, diantaranya: • Peredaran ORI belum merata karena kondisi keamanan dan wilayah yang belum sepenuhnya dikuasai pemerintah. • Nilai ORI mudah melemah akibat inflasi dan banyaknya uang asing yang masih beredar.	1946 merupakan kebijakan yang tepat dan strategis dalam kondisi awal kemerdekaan. ORI menjadi simbol nyata kedaulatan ekonomi Indonesia dan berperan penting dalam mengurangi ketergantungan pada mata uang peninggalan Belanda dan Jepang yang menyebabkan kekacauan ekonomi. Dengan adanya ORI, pemerintah mulai memiliki kendali atas sistem pembayaran serta meningkatkan kepercayaan rakyat terhadap negara yang baru berdiri. Namun, dari sisi pelaksanaan, kebijakan ini belum berjalan optimal. Kondisi keamanan yang belum stabil, wilayah yang belum sepenuhnya dikuasai pemerintah, serta masih banyaknya uang asing yang beredar menyebabkan peredaran ORI tidak merata dan nilainya mudah melemah akibat inflasi. Pengawasan yang terbatas juga membuka peluang terjadinya pemalsuan dan spekulasi.
--	---	---	--

			• Pengawasan yang terbatas menyebabkan pemalsuan dan spekulasi. Berdasarkan kelebihan dan kelemahan ORI, evaluasilah ketepatan dari kebijakan pemerintah tersebut bagi perekonomian Indonesia.	
5	Peserta didik mampu memahami kondisi ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan, khususnya dampak blokade ekonomi Belanda, serta mengembangkan ide dan solusi kreatif yang realistis untuk menjaga aktivitas ekonomi negara dengan mempertimbangkan kondisi geografis, sosial, dan politik Indonesia pada masa tersebut.	Merefleksikan hasil proses berpikir, hasil pengamatan dan merumuskan tindakan nyata	Anda merupakan seorang penasihat ekonomi pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan. Saat itu, Belanda melakukan blokade sehingga jalur perdagangan internasional tertutup. Pemerintah membutuhkan ide kreatif untuk tetap menjalankan aktivitas ekonomi negara. Rancanglah rencana, model jalur alternatif yang realistis dan logis untuk menembus blokade yang dilakukan oleh Belanda pada masa awal kemerdekaan Indonesia.	Rencana Jalur Alternatif Menembus Blokade Ekonomi Belanda (1945–1949) 1. Membuka jalur perdagangan tidak resmi (diplomasi dan barter) Menjalin kerja sama dengan negara tetangga seperti India, Singapura, dan Malaya melalui sistem barter (menukar hasil bumi seperti karet, kopi, dan beras dengan kebutuhan pokok dan senjata). 2. Memanfaatkan pelabuhan kecil dan jalur laut tersembunyi Menggunakan pelabuhan-pelabuhan kecil dan jalur laut yang tidak diawasi

			ketat Belanda untuk mengirim hasil ekspor secara terbatas. 3. Mengoptimalkan perdagangan antarwilayah di dalam negeri Memperkuat perdagangan antarpulau untuk memenuhi kebutuhan rakyat dan menjaga perputaran ekonomi nasional. 4. Mendorong produksi dalam negeri Mengembangkan industri rumah tangga dan pertanian agar Indonesia tidak terlalu bergantung pada barang impor. 5. Menggalang dukungan internasional Melakukan diplomasi ekonomi untuk mendapatkan simpati dan bantuan dari negara lain agar mengakui kedaulatan Indonesia.
--	--	--	--

Lampiran 8

SOAL PRE TES BERPIKIR KREATIF

NAMA :
 KELAS :
 MATA PELAJARAN :
 SEKOLAH :

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Bacalah setiap soal dengan cermat sebelum menuliskan jawaban agar maksud pertanyaan dapat dipahami dengan baik.
2. Jawablah setiap soal secara jelas, runtut, dan sesuai dengan konsep atau materi yang telah dipelajari.
3. Gunakan bahasa yang baik dan benar, serta hindari jawaban yang terlalu singkat dan tidak menjelaskan.
4. Sertakan alasan, contoh, atau penjelasan pendukung untuk memperkuat jawaban Anda.
5. Periksa kembali seluruh jawaban sebelum dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan isi.

1. Pada masa awal kemerdekaan, Indonesia menghadapi berbagai kesulitan ekonomi. Pemerintah harus mengatasi kondisi keuangan negara yang belum stabil, Kondisi ini membuat pemerintah dan masyarakat harus bekerja keras untuk mempertahankan perekonomian negara yang baru merdeka. Berdasarkan materi yang telah dijelaskan serta pemahaman anda faktor-faktor apa saja yang menjadi permasalahan ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan?
2. Pada masa awal kemerdekaan, banyak rakyat hidup dalam kondisi ekonomi sulit. Pemerintah kemudian merancang berbagai program untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi rakyat.

Beberapa Program pemerintah untuk memperbaiki ekonomi rakyat pada masa awal kemerdekaan Indonesia:

1. Program Pinjaman Nasional
2. Kasimo Plan (Rencana Produksi Tiga Tahun)
3. Pembentukan koperasi

Jika anda adalah pengambil kebijakan pemerintah, kebijakan apa yang anda berikan?

3. Pada masa awal kemerdekaan, Indonesia menghadapi berbagai kesulitan ekonomi. Pemerintah harus mengatasi kondisi keuangan negara yang belum stabil, Kondisi ini membuat pemerintah dan masyarakat harus bekerja keras untuk mempertahankan perekonomian negara yang baru merdeka.

Pada masa awal kemerdekaan, Indonesia menghadapi berbagai permasalahan ekonomi, antara lain:

1. Kas negara kosong
2. Terjadinya inflasi yang tinggi
3. Blokade ekonomi oleh Belanda
4. Rusaknya sarana dan prasarana ekonomi
5. Produksi barang yang masih rendah

Berikan solusi dari permasalahan ekonomi tersebut..

- 4 Bayangkan Anda hidup pada masa Reformasi dan dipercaya menjadi pengambil kebijakan ekonomi nasional. Saat itu, Indonesia sedang berusaha bangkit dari krisis ekonomi dan berbagai permasalahan sosial. Kebijakan apa yang anda lakukan untuk memperbaiki keadaan ekonomi Indonesia sebutkan dan jelaskan.
5. Pada masa Reformasi, pemerintah Indonesia meluncurkan berbagai kebijakan untuk memulihkan perekonomian nasional setelah krisis. Kebijakan tersebut mencakup sektor perbankan, industri, dan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia pada masa Reformasi dalam memulihkan perekonomian nasional beserta tujuannya,

1. Kebijakan di Sektor Perbankan dan Keuangan
2. Kebijakan di Sektor Industri dan Investasi
3. Kebijakan di Bidang Kesejahteraan Masyarakat
4. Kebijakan Reformasi Kelembagaan

Berdasarkan kebijakan-kebijakan tersebut, Buatlah ide kebijakan yang baru sebagai bentuk inovasi dari kebijakan yang sudah dibuat.



LEMBAR JAWABAN SOAL PRE TES BERPIKIR KREATIF

NAMA : Diyo Mafala Putra Jany
 KELAS : VIII A
 MATA PELAJARAN : IPS
 SEKOLAH : MTsN 1 Lebong

1). Yang menjadi faktor² permasalahan ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan adalah kosongnya kas negara, inflasi yang sangat tinggi harga barang² menjadi mahal sehingga masyarakat kesukahan, dan rusaknya sarana dan prasarana ekonomi Indonesia. 3

2). Jika saya mengambil kebijakan pemerintah, kebijakan yang saya berikan yaitu Program Pinjaman Nasional, Meningkatkan produksi pertanian, dan bekerja sama dengan negara lain. 2

3). Jika uang kas negara kosong maka solusinya adalah penghematan anggaran mencari pinjaman ke negara lain dan meningkatkan penerimaan pajak, ~~dan juga~~ ekspansi ekonomi oleh belanda sehingga adalah memperkuat produksi dalam negeri. 2

4). Kebijakan yang saya akan lakukan untuk memperbaiki keadaan ekonomi Indonesia adalah melakukan pemberantasan korupsi, ~~kolusi~~ nepotisme (KKN) dan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin. 2

5). Ide yang saya akan berikan adalah Reformasi kelembagaan membuat sistem pelayanan pemerintah berbasis digital agar lebih cepat, transparan, dan mengurangi korupsi. dan sektor industri dan investasi memberikan pelatihan teknologi dan bantuan dari modern kepada industri kecil dan menengah.

LEMBAR JAWABAN SOAL POS TES BERPIKIR KREATIF

NAMA : Dio madala putra junik
 KELAS : VIII A
 MATA PELAJARAN : IPS
 SEKOLAH : MTsN 1 Lebong

- 1). Yang menjadi faktor² nya adalah kosongnya kas negara, inflasi menjadi sangat tinggi sehingga barang² menjadi sangat mahal, rusaknya sarana dan prasarana ekonomi Indonesia dan blokade ekonomi oleh Belanda.
- 2). Jika saya mengambil kebijakan pemerintahan kebijakan yang saya berikan adalah menstabilkan mata uang negara, mengendalikan inflasi supaya tidak naik, dan meningkatkan produksi pertanian.
- 3). Kas negara kosong solusinya yaitu penghematan anggaran, mencari pinjaman ke negara lain, inflasi tinggi solusinya adalah menstabilkan mata uang negara, dan blokade ekonomi oleh Belanda solusinya membuka jalur alternatif ke negara lain, memperkuat produksi dalam negeri.
- 4). Kebijakan yang ~~saya~~ akan saya ~~lakukan~~ lakukan adalah melakukan pemberantasan korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), memberikan bantuan kepada masyarakat miskin dan mendorong investasi bagi orang² yang ingin menawarkan modal.
- 5). Ide kebijakannya adalah reformasi kelembagaan membuat sistem pelayanan pemerintah berbasis digital agar lebih cepat, transparan, mengurangi korupsi, dan sektor industri dan investasi memberikan pelatihan teknologi dan bantuan alat modern kepada industri dan menengah.

LEMBAR JAWABAN SOAL PRE TES BERPIKIR KREATIF

NAMA : Anisa Putri Ramadani
 KELAS : VIII A
 MATA PELAJARAN : IPS
 SEKOLAH : MES NILEBONG

I. - Terjadinya inflasi yg tinggi.

- Produksi barang yg masih sedikit..
- Rumah hancur.

II. - Jika saya menjadi Pengambil kebijakan Pemerintah, saya akan:

- membentuk koperasi untuk membantu rakyat.
- membuat program MBG

III. - Solusinya adalah:

- Jika Sarana dan Prasarana Rusak Perbaiki.
- Jika Uang negara kosong meminjam uang negara sahabat.

IV. - memberantas KKN

- memberikan penguatan kpd pengusaha kecil

V. - membantai Para koruptor.

LEMBAR JAWABAN SOAL POS TES BERPIKIR KREATIF

NAMA : Anisa Putri Romadani
 KELAS : VIII-A
 MATA PELAJARAN : IPS
 SEKOLAH : Mts N 1 Lebong

I. - Terjadinya tingkat inflasi yg tinggi
 - Produksi barang yg masih sangat sedikit

2

II. - Jika Saya terpilih menjadi Pengambil keputusan
 - memberikan bantuan modal.
 - meningkatkan produksi pertanian.
 - menstabilkan inflasi.

3

III. - memperbaiki sarana dan prasarana ekonomi yg rusak usai perang.
 - membuka jalur blokade yg ditutup oleh Belanda.

IV. - memberantas korupsi, krn merugikan negara dri dlm
 - mendorong investasi, ~~memberikan~~

V. - kebijakan di sektor perbankan dan keuangan.
 - " " " " industri dan investasi.
 - " " " " dibidang kesejahteraan masyarakat.

Lampiran 10

SOAL PRE TES BERPIKIR KRITIS

NAMA :

KELAS :

MATA PELAJARAN :

SEKOLAH :

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Bacalah setiap soal dengan cermat sebelum menuliskan jawaban agar maksud pertanyaan dapat dipahami dengan baik.
2. Jawablah setiap soal secara jelas, runtut, dan sesuai dengan konsep atau materi yang telah dipelajari.
3. Gunakan bahasa yang baik dan benar, serta hindari jawaban yang terlalu singkat dan tidak menjelaskan.
4. Sertakan alasan, contoh, atau penjelasan pendukung untuk memperkuat jawaban Anda.
5. Periksa kembali seluruh jawaban sebelum dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan isi.

1. Pada masa awal kemerdekaan, pemerintah Indonesia menghadapi kesulitan besar karena Belanda melakukan blokade ekonomi. Pelabuhan ditutup, perdagangan terhambat, dan barang kebutuhan sulit diperoleh. Bagaimana dampak blokade tersebut memengaruhi kondisi perekonomian Indonesia pada saat itu?
2. Pada masa Demokrasi Terpimpin, pemerintah Indonesia menjalankan berbagai kebijakan ekonomi yang berkaitan dengan ekspor, investasi, devisa, dan pengendalian inflasi. Namun, kondisi ekonomi negara tidak selalu stabil. Bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi kehidupan masyarakat dan perekonomian nasional?
3. Pada masa awal kemerdekaan Indonesia mengalami permasalahan dalam ekonomi, antara lain tingginya jumlah mata uang yang beredar, meningkatnya biaya hidup, dan pertambahan jumlah penduduk untuk memperbaiki masalah tersebut pemerintah mengambil kebijakan
 - a. Melaksanakan program pinjaman nasional
 - b. Mengeluarkan Oeang Republik Indonesia (ORI)
 - c. Membentuk Bank Negara Indonesia (BNI)
 Evaluasilah dampak kebijakan tersebut.
4. Pada 30 Oktober 1946, pemerintah Indonesia resmi mengeluarkan uang kertas pertama yang disebut Oeang Repoeblrik Indonesia (ORI). Kebijakan ini memiliki Kelebihan, yaitu:
 - ORI menjadi simbol kedaulatan ekonomi Indonesia setelah merdeka.
 - Mengurangi ketergantungan pada uang peninggalan Belanda dan Jepang.

- Membantu pemerintah mengendalikan sistem pembayaran dan memperkuat kepercayaan rakyat terhadap negara.

Namun dalam pelaksanaannya ternyata kebijakan ini terdapat kelemahan, diantaranya:

- Peredaran ORI belum merata karena kondisi keamanan dan wilayah yang belum sepenuhnya dikuasai pemerintah.
- Nilai ORI mudah melemah akibat inflasi dan banyaknya uang asing yang masih beredar.
- Pengawasan yang terbatas menyebabkan pemalsuan dan spekulasi.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan ORI, evaluasilah ketepatan dari kebijakan pemerintah tersebut bagi perekonomian Indonesia.

5. Anda merupakan seorang penasihat ekonomi pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan. Saat itu, Belanda melakukan blokade sehingga jalur perdagangan internasional tertutup. Pemerintah membutuhkan ide kreatif untuk tetap menjalankan aktivitas ekonomi negara. Rancanglah rencana, model jalur alternatif yang realistis dan logis untuk menembus blokade yang dilakukan oleh Belanda pada masa awal kemerdekaan Indonesia.



JAWABAN SOAL PRE TES BERPIKIR KRITIS

NAMA : Dhea nianti
 KELAS : VIII A
 MATA PELAJARAN : IPS
 SEKOLAH : MTsN Di Lebong

① Dampak blokade tersebut sangat mempengaruhi kondisi perekonomian kegiatan Perawatan ditutup, perdagangan terhambat sehingga kegiatan ekspor dan import terhenti, dan barang kebutuhan sulit untuk diperoleh dan sulit untuk dikembangkan sehingga pemerintah ikut turun / membantu kegiatan blokade kondisi perekonomian tersebut.

② Di masa demokrasi Tersebut pemerintah membuat berbagai kebijakan ekonomi seperti meningkatkan ekspor, mengatur devisa, membatasi investasi asing dan mengendalikan inflasi untuk memperbaiki keadaan ekonomi negara. Namun kebijakan tersebut belum berhasil dengan baik karena kondisi ekonomi Indonesia masih lemah. ekspor yg menurun menyebabkan pemasukan negara menurun / berkurang sementara pembatasan investasi asing membuat pembangunan industri berkembang lebih lambat.

③ membentuk bank negara (BN)

④ Keterangan dari Kebijakan Pemerintah Indonesia adalah:
 dengan (ORI) pada Th 1946 ialah Kebijakan yg benar dan tepat.

⑤

LEMBAR JAWABAN SOAL POS TEST BERPIKIR KRITIS

NAMA : Dhea Novianti
 KELAS : VIII A
 MATA PELAJARAN : IPS
 SEKOLAH : MTsN 1 Lebong

① dgn adanya blokade ekonomi yg dilakukan oleh belanda sangat mempengaruhi kondisi perekonomian. Kegiatan ekspor dan import terhenti dan barang2 kebutuhan sulit untuk diperoleh dan sulit untuk dikembangkan. Sehingga pelabuhan ditutup, perdagangan terhambat dan terjadinya kelangkaan barang kebutuhan pokok dan barang kebutuhan sulit untuk diperoleh dan dikembangkan sehingga pemerintah ikut turun/membantu kegiatan blokade kondisi perekonomian tersebut.

② Faktor2 tersebut sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dan perekonomian. Pada masa demokrasi Terpimpin pemerintah membuat berbagai kebijakan ekonomi, meningkatkan ekspor mengatur pengeluaran devisa dlm bentuk mata uang asing, membatasi investasi asing dan dapat mengendalikan inflasi agar bisa memperbaiki keadaan perekonomian negara. namun kegiatan tersebut bkn berhasil karena kondisi ekonomi Indonesia Tdk stabil dan masih melemah. Kegiatan ekspor dapat menurun sehingga menyebabkan kondisi ekonomi perekonomian menurun sedangkan perubahan investasi asing membuat pembangunan industri berkembang secara lambat.

③ Dampak kebijakan tersebut adalah
 1. Program Pinjaman nasional — dapat membantu perekonomian pemerintah/masyarakat
 2. Deang Republik Indonesia (ORI) — rasa nasionalisme
 3. Bank Negara Indonesia (BNI) — memberikan pengaruh yg penting dan menggunakan Labuan penting

④ Kebijakan Pemerintah Indonesia resmi mengeluarkan Uang Kertas Pertama yg disebut Uang Republik Indonesia (ORI).
 Keberhasilan
 - ORI menjadi simbol kedaulatan ekonomi Indonesia setelah merdeka
 - membantu pemerintah mengendalikan sistem pembayaran dan memperkuat kepercayaan rakyat terhadap negara
 Ketidmhan
 - mengurangi ketergantungan pd uang peninggalan Belanda dan Jepang
 - Peredaran ORI

⑤ adanya belanda blokade ekonomi dan pemerintah Indonesia berusaha menewas blokade ekonomi yg dilakukan belanda

JAWABAN SOAL PRE TES BERPIKIR KRITIS

NAMA : Anisa Ali Martha dinda
 KELAS : VIII A
 MATA PELAJARAN : IPS
 SEKOLAH : MISN 1 lebang

1. Dampak dari blokade belanta untuk Indonesia adalah terhambatnya ekspor dan impor, kelangkaan barang kebutuhan pokok, hiperinflasi, dan kemiskinan ekonomi di Indonesia. Masyarakat juga kesulitan menjual produk negeri dan uang negara mengalami penurunan pendapatan karena tidak ada aktivitas ekspor dan impor ke Indonesia. 2
2. Di masa demokrasi dipimpin pemerintah membuat beberapa kebijakan ekonomi meningkatkan ekspor, mengatur devisa, membatasi investasi asing untuk memperbaiki ekonomi negara. Tapi kebijakan tersebut bisa berhasil dan baik karena kondisi ekonomi Indonesia lemah, aktivitas ekspor menurun menyebabkan pemerintah negara terus berkurang. Sementara pembatasan investasi asing membuat pembangunan dan industri berkembang lambat. 2
3. C. Membentuk bank negara Indonesia (BNI) atau melaksanakan program Program Mekanis 1
4. Keputusan pemerintah Indonesia dan perubahan ORI pada tahun 1946 merupakan kebijakan yang tepat dalam keadaan awal kemerdekaan. Disisi lain pelaksanaan kebijakan bisa berjalan dengan baik karena kondisi ekonomi bisa stabil, walaupun bisa selangkah lagi diawasi pemerintah. 2
5. Diplomasi Bebas kerdia
 Pembangunan Bangun and trading corporation (BTC) 1

LEMBAR JAWABAN SOAL POS TEST BERPIKIR KRITIS

NAMA : ansan di marta dinata
 KELAS : VII A
 MATA PELAJARAN : IPS
 SEKOLAH : MTsN 1 Lebong

1. Dampak blokade tjs dilakukan belanda dan Indonesia sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia karena Penutupan Pelabuhan dan Belanda berpengaruh pd aktivitas ekspor dan impor yg t'hent, kelangkaan barang ekspor untuk kebutuhan Pokok tjs b'kurang, dan barang dalam negeri juga tidak akan t'ekspor ke negara lain. Indonesia juga mengalami kenaikan harga Pokok dan menurunnya kesejahteraan Masyarakat. Kcs Pemerintah juga menurun dan kondisi Perekonomian menjadi tdk stabil.
2. Pada masa demokrasi t'pimpin Pemerintah membuat beberapa kebijakan ekonomi meningkatkan ekspor, mengatur devisa, membuka investasi asing. Sebelum membuat kebijakan t'lewat Indonesia mengalami beberapa faktor seperti investasi dibatasi sehingga industri dan lapangan kerja t'kurang berkembang pengalok devisa malah kurang efektif. Selain itu impor juga kurang dikendalikan.
3. melaksanakan program pengam nasional sukses besar dan dim mentanamkan kepercayaan masyarakat.
 Membentuk Bank Negara Indonesia b'fungsi tinggi (banyak mata uang beredar) dan biaya hidup tinggi.
4. kebijakan perubahan ORI sudah tepat dilakukan pd awal kemerdekaan karena membantu Indonesia t'miliki mata uang sendiri sebagai simbol kedaulatan negara. ORI juga mendorong ketergantungan pd uang asing pengalokan belanda dan Jepang juga membantu pemerintah mengatur sistem bayaran dan meningkatkan kepercayaan rakyat t'hadap pemerintah.
5. memintakan kebutuhan keal
 Meningkatkan tingkat ekspor
 Membuka jalur perdangan tidak resmi
 Memanfaatkan kerja sama dengan negara lain

Lampiran 10

REKAPITULASI <i>PRE-TEST</i> KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELAS VIII. B (KONVENSIONAL)							
NO	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	SISWA 1	2	1	1	1	2	7
2	SISWA 2	2	2	0	1	2	7
3	SISWA 3	3	1	1	0	1	6
4	SISWA 4	2	2	1	2	2	9
5	SISWA 5	2	2	2	2	1	9
6	SISWA 6	2	2	0	2	1	7
7	SISWA 7	3	2	2	0	2	9
8	SISWA 8	3	2	0	0	1	6
9	SISWA 9	2	1	1	2	2	8
10	SISWA 10	2	2	0	2	2	8
11	SISWA 11	2	2	1	0	1	6
12	SISWA 12	3	2	1	0	1	7
13	SISWA 13	2	2	2	1	0	7
14	SISWA 14	2	2	1	0	1	6
15	SISWA 15	2	2	1	1	0	6
16	SISWA 16	2	2	1	1	0	6
17	SISWA 17	2	3	0	2	1	8
18	SISWA 18	3	3	1	2	2	11
19	SISWA 19	2	2	1	2	2	9
20	SISWA 20	2	2	0	2	2	8
21	SISWA 21	3	2	1	2	2	10
22	SISWA 22	2	3	1	0	2	8
23	SISWA 23	3	1	0	2	2	8
24	SISWA 24	2	3	1	1	2	9
25	SISWA 25	2	3	0	0	2	7
26	SISWA 26	3	2	0	2	2	9
JUMLAH							201

Lampiran 11

REKAPITULASI POST-TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELAS VIII.B (KONVENSIONAL)							
NO	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	SISWA 1	2	2	1	1	2	8
2	SISWA 2	2	2	2	1	2	9
3	SISWA 3	4	2	2	1	1	10
4	SISWA 4	2	2	1	2	2	9
5	SISWA 5	3	2	2	2	1	10
6	SISWA 6	2	2	2	2	1	9
7	SISWA 7	3	2	2	1	2	10
8	SISWA 8	3	2	1	2	1	9
9	SISWA 9	2	1	1	2	2	8
10	SISWA 10	2	2	1	2	2	9
11	SISWA 11	3	2	2	1	2	10
12	SISWA 12	3	3	3	2	1	12
13	SISWA 13	3	2	2	1	2	10
14	SISWA 14	3	2	1	0	2	8
15	SISWA 15	3	3	2	2	2	12
16	SISWA 16	3	2	1	1	3	10
17	SISWA 17	2	3	1	2	2	10
18	SISWA 18	4	3	1	2	2	12
19	SISWA 19	3	2	2	2	2	11
20	SISWA 20	3	2	1	2	3	11
21	SISWA 21	4	2	1	2	2	11
22	SISWA 22	4	3	1	2	2	12
23	SISWA 23	3	3	1	2	2	11
24	SISWA 24	2	3	2	2	2	11
25	SISWA 25	2	3	0	1	2	8
26	SISWA 26	3	2	1	2	2	10
JUMLAH							260

NO	NAMA	ITEM SOAL (SKOR)					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	SISWA 1	3	3	3	2	2	13
2	SISWA 2	4	3	2	3	1	13
3	SISWA 3	4	3	2	2	1	12
4	SISWA 4	4	3	3	2	2	14
5	SISWA 5	3	3	2	2	2	12
6	SISWA 6	4	3	2	3	2	14
7	SISWA 7	4	3	3	2	2	14
8	SISWA 8	3	3	3	3	3	15
9	SISWA 9	3	3	3	2	1	12
10	SISWA 10	4	3	3	3	2	15
11	SISWA 11	3	2	3	3	2	13
12	SISWA 12	3	3	2	2	1	11
13	SISWA 13	3	2	2	2	2	11
14	SISWA 14	3	3	3	3	3	15
15	SISWA 15	3	3	2	2	2	12
16	SISWA 16	3	2	2	2	2	11
17	SISWA 17	3	3	2	3	2	13
18	SISWA 18	2	2	3	2	2	11
19	SISWA 19	3	3	3	2	1	12
20	SISWA 20	3	3	2	3	3	14
21	SISWA 21	4	4	3	2	2	15
22	SISWA 22	4	3	3	2	1	13
23	SISWA 23	4	3	2	2	3	14
24	SISWA 24	3	2	3	3	2	13
25	SISWA 25	4	3	3	3	2	15
26	SISWA 26	4	3	3	2	2	14
27	SISWA 27	3	3	2	2	2	12
JUMLAH							353

LEMBAR VALIDASI
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SOAL PRETEST DAN POSTTEST
MTs NEGERI 1 LEBONG

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
 Bab : 4 Pembangunan Perekonomian Indonesia
 Pokok Bahasan : Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / (Genap)

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Winda Ramadiani
 Jabatan : Dosen Pedagogi
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

B. INSTRUMEN VALIDASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Instrumen ini disusun untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan.

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checlisk (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. : Tidak Baik
 2. : Kurang Baik
 3. : Baik
 4. : Sangat Baik
1. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung pada lembar soal.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Materi atau Isi					
1.	Soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif yang diukur.			√	
2.	Soal mendorong peserta didik berpikir kreatif.			√	
3.	Soal mendorong peserta didik menghasilkan banyak gagasan atau ide-ide.				√
B. Kontruksi					
4.	Soal mampu menghasilkan ide-ide kreatif dari berbagai sumber			√	
5.	Soal tidak bersifat rumit dan memerlukan penalaran yang sulit			√	
6.	Informasi yang disajikan dalam soal baik dan mudah dipahami oleh peserta didik				√
7.	Setiap soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
C. Bahasa					
8.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				√
9.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan jelas.				√
10.	Istilah yang digunakan secara tepat dan konsisten.			√	

Komentar dan Saran:

Perbaiki sesuai saran pada instrumen

Lebong, Januari 2026
Validator,



Dr. Winda Ramadianti, M.Pd
NIDN.0206058701



LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)
MTs NEGERI 1 LEBONG

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
 Bab : 4 Pembangunan Perekonomian Indonesia
 Pokok Bahasan : Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / (Genap)

A. Identitas Validator

Nama : Winda Ramadiani
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

B. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

Lembar penilaian rencana pembelajaran mendalam ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan produk yang dihasilkan untuk mengetahui layak atau tidaknya RPM tersebut digunakan dalam pembelajaran di kelas. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini diucapkan terima kasih.

Sebelum mengisi lembar validasi, silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu mencermati isi RPM ini, kemudian mohon kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda ceklist (☐) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 3 : Baik
 - 4 : Sangat Baik
3. Jika menurut Bapak/Ibu ada hal yang perlu diperbaiki pada RPM ini, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran sebagai perbaikan pada kolom tersebut.

C. LEMBAR IDENTITAS SKOR INSTRUMEN

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kejelasan dan Kelengkapan Identitas						
1.	Mencantumkan nama satuan pendidikan				√	
2.	Mencantumkan nama mata pelajaran				√	
3.	Mencatumkan Pokok Bahasan				√	
4.	Mencantumkan kelas dan Semester				√	
5.	Mencantumkan alokasi waktu				√	
6.	Mencantumkan dimensi profil lulusan				√	
7.	Mencantumkan capaian pembelajaran				√	
8.	Mencantumkan lintas disiplin ilmu				√	
9.	Mencantumkan tujuan pembelajaran				√	
10.	Mencantumkan topik pembelajaran				√	
11.	Mencantumkan praktik pedagogis				√	
12.	Mencantumkan kemitraan pembelajaran				√	
13.	Mencantumkan lingkungan pembelajaran				√	
14.	Mencantumkan pemanfaatan digital				√	
Ketepatan Alokasi Waktu						
15.	Keefisienan waktu yang dialokasikan			√		

D. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Rumusan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran						
16.	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diamati			√		
17.	Keterkaitan dan keterpaduan antara capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran			√		

E. MATERI PEMBELAJARAN

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran						
18.	Kesesuaian materi pembelajaran yang disajikan dengan tujuan pembelajaran			√		
Kesesuaian dengan Kemampuan dan Kebutuhan Belajar Peserta didik						
19.	Memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan peserta didik			√		
20.	Berorientasi pada kebutuhan belajar peserta didik			√		

F. PEMILIHAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kesesuaian dengan Materi Pembelajaran						
21.	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi pembelajaran			√		
Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta didik						

22.	Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik peserta didik			√		
-----	--	--	--	---	--	--

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kesesuaian dengan Standar Proses						
23.	Ketepatan apersepsi dan motivasi pada kegiatan pendahuluan			√		
24.	Ketepatan pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dirancang runtut dan bermakna			√		
25.	Ketepatan penarikan kesimpulan, dan refleksi pada kegiatan penutup			√		
Kesesuaian Pembelajaran dengan Saintific						
26.	Kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran				√	
27.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara kritis dan sistematis			√		

H. PEMILIHAN SUMBER BELAJAR

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kesesuaian Sumber Belajar dengan Tujuan Pembelajaran						
28.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran			√		
Kesesuaian Sumber Belajar dan Karakteristik Peserta didik						
29.	Kesesuaian sumber belajar dan karakteristik peserta didik			√		
30.	Daftar Pustaka			√		

I. KOMENTAR DAN SARAN

Perbaikan dapat dilakukan pada beberapa aspek terlampir.

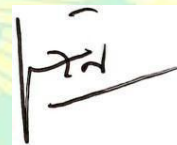
J. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian di atas, Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) yang dikembangkan ini dinyatakan.

a. Layak diuji cobakan tanpa revisi	
b. Layak diuji cobakan dengan revisi	√
c. Tidak layak diuji cobakan	

(Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan)

Lebong, Januari 2026
Validator,



Dr. Winda Ramadianti, M.Pd
NIDN.0206058701

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MTs NEGERI 1 LEBONG

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
Bab : 4 Pembangunan Perekonomian Indonesia
Pokok Bahasan : Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / (Genap)

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. Winda Ramadanti, M.Pd
Jabatan : Dosen
Instansi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dalam pelaksanaan pembelajaran ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS).

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checlisk (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
1 : Tidak Baik
2 : Kurang Baik
3 : Baik
4 : Sangat Baik
2. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung pada lembar soal.

3. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Isi yang Disajikan:					
1.	LKPD disajikan sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran			√	
2.	Merupakan materi/tugas yang esensial			√	
3.	Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi peserta didik			√	
4.	Setiap kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas				√
5.	Kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan rasa ingin tahu			√	
6.	Penyajian LKPD dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi				√
Bahasa:					
7.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kognisi peserta didik			√	
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif			√	
10.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti			√	
11.	Kejelasan petunjuk atau arahan				√

Rekomendasi Validator:

.....

.....

.....

.....

Lebong, Januari 2026
Validator,



Dr. Winda Ramadiani, M.Pd
NIDN.0206058701

LEMBAR VALIDASI
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SOAL PRETEST DAN POSTTEST
MTs NEGERI 1 LEBONG

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
 Bab : 4 Pembangunan Perekonomian Indonesia
 Pokok Bahasan : Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / (Genap)

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. Winda Ramadiani, M.Pd
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

B. INSTRUMEN VALIDASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Instrumen ini disusun untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan.

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checlisk (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. : Tidak Baik
 2. : Kurang Baik
 3. : Baik
 4. : Sangat Baik
2. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung pada lembar soal.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Materi atau Isi					
1.	Soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis yang diukur.			√	
2.	Soal mendorong peserta didik menganalisis permasalahan.				√
3.	Soal mendorong peserta didik mengevaluasi dan memberikan alasan terhadap solusi yang diperoleh.				√
B. Kontruksi					
4.	Perintah soal mengarahkan peserta didik untuk berpikir analitis dan reflektif.				√
5.	Soal tidak bersifat rutin dan memerlukan penalaran kritis				√
6.	Informasi yang disajikan dalam soal cukup untuk dianalisis peserta didik			√	
7.	Setiap soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
C. Bahasa					
8.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				√
9.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan jelas				√
10.	Istilah yang digunakan secara tepat dan konsisten				√

Komentar dan Saran:

Perbaiki sesuai saran pada instrumen

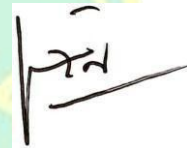
.....

.....

.....

.....

Lebong, Januari 2026
Validator,



Dr. Winda Ramadianti, M.Pd
NIDN.0206058701



LEMBAR PERSETUJUAN VALIDATOR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul penelitian:

Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Melalui Model Inkuiri dan *Discovery Learning*
Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 1 Lebong

Nama Peneliti : M. THOHA
NPM : 2486110004
Program Studi : S2 Pedagogi
Institusi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Pernyataan Validator

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa instrument penelitian berupa:

- ☒ Tes Kemampuan berpikir kritis
- ☒ Tes Kemampuan berpikir kreatif

Telah saya periksa dari segi materi, konstruksi, dan bahasa, dan dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak digunakan

Saran /Revisi

.....Soal tes sudah dapat digunakan dengan memperbaiki sesuai saran pada instrumen.....

Identitas validator

Nama : Dr. Winda Ramadianti, M.Pd
Jabatan : Dosen
Instansi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Lebong, Januari 2026
Validator,



Dr.Winda Ramadianti, M.Pd
NIDN.0206058701

LEMBAR VALIDASI
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SOAL PRETEST DAN POSTTEST
MTs NEGERI 1 LEBONG

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
Bab : 4 Pembangunan Perekonomian Indonesia
Pokok Bahasan : Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / (Genap)

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Desni Pratiwi, M.Pd.
Jabatan : Guru IPS
Instansi : SMP Negeri 22 Lebong

B. INSTRUMEN VALIDASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Instrumen ini disusun untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan.

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checlisk (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. : Tidak Baik
 2. : Kurang Baik
 3. : Baik
 4. : Sangat Baik
2. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung pada lembar soal.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Materi atau Isi					
1.	Soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis yang diukur.			✓	
2.	Soal mendorong siswa menganalisis permasalahan.				✓
3.	Soal mendorong siswa mengevaluasi dan memberikan alasan terhadap solusi yang diperoleh.				✓
B. Kontruksi					
4.	Perintah soal mengarahkan siswa untuk berpikir analitis dan reflektif.				✓
5.	Soal tidak bersifat rutin dan memerlukan penalaran kritis				✓
6.	Informasi yang disajikan dalam soal cukup untuk dianalisis siswa				✓
7.	Setiap soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
C. Bahasa					
8.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓
9.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan jelas				✓
10.	Istilah yang digunakan secara tepat dan konsisten				✓

Komentar dan Saran:

Secara keseluruhan instrumen test berpikir kritis sudah sesuai dengan baik dan selaras dengan indikator berpikir kritis (Ethis & Hardika).

Lebong, Januari 2026
Validator,



Desni Pratiwi, M.Pd
NIP. 199412162019022005



**LEMBAR VALIDASI
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SOAL PRETEST DAN POSTTEST
MTs NEGERI 1 LEBONG**

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
 Bab : 4 Pembangunan Perekonomian Indonesia
 Pokok Bahasan : Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / (Genap)

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Desni Pratiwi, M.Pd.
 Jabatan : Guru IPS.
 Instansi : SMP Negeri 21 Lebong.

B. INSTRUMEN VALIDASI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Instrumen ini disusun untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan.

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checlisk (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. : Tidak Baik
 2. : Kurang Baik
 3. : Baik
 4. : Sangat Baik
1. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung pada lembar soal.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Materi atau Isi					
1.	Soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif yang diukur.			✓	
2.	Soal mendorong siswa berpikir kreatif.			✓	
3.	Soal mendorong siswa menghasilkan banyak gagasan atau ide-ide.				✓
B. Kontruksi					
4.	Soal mampu menghasilkan ide-ide kreatif dari berbagai sumber			✓	
5.	Soal tidak bersifat rumit dan memerlukan penalaran yang sulit			✓	
6.	Informasi yang disajikan dalam soal baik dan mudah dipahami oleh siswa			✓	
7.	Setiap soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
C. Bahasa					
8.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				✓
9.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan jelas.				✓
10.	Istilah yang digunakan secara tepat dan konsisten.				✓

Komentar dan Saran:

Instrumen Validasi Kemampuan Berpikir Kritis
 telah memenuhi aspek Konten & Konstruksi
 bahasa dengan (Baik / Baik)

Lebong, Januari 2026
 Validator,



Desni Pratiwi, M.Pd
 NIP. 199412162019022005.

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)
MTs NEGERI 1 LEBONG

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
 Bab : 4 Pembangunan Perekonomian Indonesia
 Pokok Bahasan : Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / (Genap)

A. Identitas Validator

Nama : Desni Pratiwi, M.Pd.
 Jabatan : Guru IPS
 Instansi : SMP Negeri 22 Lebong

B. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

Lembar penilaian rencana pembelajaran mendalam ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan produk yang dihasilkan untuk mengetahui layak atau tidaknya RPM tersebut digunakan dalam pembelajaran di kelas. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini diucapkan terima kasih.

Sebelum mengisi lembar validasi, silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu mencermati isi RPM ini, kemudian mohon kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda ceklist (✓ □) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 3 : Baik
 - 4 : Sangat Baik
3. Jika menurut Bapak/Ibu ada hal yang perlu diperbaiki pada RPM ini, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran sebagai perbaikan pada kolom tersebut.

C. LEMBAR IDENTITAS SKOR INSTRUMEN

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kejelasan dan Kelengkapan Identitas					✓	
1.	Mencantumkan nama satuan pendidikan				✓	
2.	Mencantumkan nama mata pelajaran				✓	
3.	Mencatumkan Pokok Bahasan				✓	
4.	Mencantumkan kelas dan Semester				✓	
5.	Mencantumkan alokasi waktu				✓	
6.	Mencantumkan dimensi profil lulusan				✓	
7.	Mencantumkan capaian pembelajaran				✓	
8.	Mencantumkan lintas disiplin ilmu				✓	
9.	Mencantumkan tujuan pembelajaran				✓	
10.	Mencantumkan topik pembelajaran				✓	
11.	Mencantumkan praktik pedagogis				✓	
12.	Mencantumkan kemitraan pembelajaran				✓	
13.	Mencantumkan lingkungan pembelajaran				✓	
14.	Mencantumkan pemanfaatan digital				✓	
Ketepatan Alokasi Waktu						
15.	Keefisienan waktu yang dialokasikan			✓		

D. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Rumusan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran						
16.	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diamati			✓		
17.	Keterkaitan dan keterpaduan antara capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran			✓		

E. MATERI PEMBELAJARAN

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran						
18.	Kesesuaian materi pembelajaran yang disajikan dengan tujuan pembelajaran			✓		
Kesesuaian dengan Kemampuan dan Kebutuhan Belajar Siswa						
19.	Memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan siswa			✓		
20.	Berorientasi pada kebutuhan belajar siswa			✓		

F. PEMILIHAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kesesuaian dengan Materi Pembelajaran						
21.	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi pembelajaran				✓	
Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa						

22.	Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik siswa			✓		
-----	--	--	--	---	--	--

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kesesuaian dengan Standar Proses						
23.	Ketepatan apersepsi dan motivasi pada kegiatan pendahuluan			✓		
24.	Ketepatan pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dirancang runtut dan bermakna			✓		
25.	Ketepatan penarikan kesimpulan, dan refleksi pada kegiatan penutup			✓		
Kesesuaian Pembelajaran dengan Saintific						
26.	Kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran				✓	
27.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kritis dan sistematis				✓	

H. PEMILIHAN SUMBER BELAJAR

No.	Butir Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kesesuaian Sumber Belajar dengan Tujuan Pembelajaran						
28.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran			✓		
Kesesuaian Sumber Belajar dan Karakteristik Siswa						
29.	Kesesuaian sumber belajar dan karakteristik siswa			✓		
30.	Daftar Pustaka			✓		

I. KOMENTAR DAN SARAN

RPM dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran IPS kelas VIII. RPM ini dinyatakan layak dan implementasikan dan pembelajaran IPS kelas VIII

J. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian di atas, Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) yang dikembangkan ini dinyatakan.

a. Layak diuji cobakan tanpa revisi	
b. Layak diuji cobakan dengan revisi	
c. Tidak layak diuji cobakan	

(Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan)

Lebong, Januari 2026
Validator,



Desni Pratiwi, M.Pd
NIP. 199412162019022005

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MTs NEGERI 1 LEBONG

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
Bab : 4 Pembangunan Perekonomian Indonesia
Pokok Bahasan : Kondisi Ekonomi Indonesia setelah Kemerdekaan
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / (Genap)

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Desni Pratiwi, M.Pd.
Jabatan : Guru IPS
Instansi : SMP Negeri 22 Lebong

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKPD) dalam pelaksanaan pembelajaran ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS).

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checlisk (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:
1 : Tidak Baik
2 : Kurang Baik
3 : Baik
4 : Sangat Baik
2. Jika ada yang perlu dikomentari/disarankan untuk perbaikan mohon ditulis pada bagian perbaikan/saran atau langsung pada lembar soal.

3. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Isi yang Disajikan:					
1.	LKPD disajikan sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran			✓	.
2.	Merupakan materi/tugas yang esensial			✓	
3.	Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa			✓	
4.	Setiap kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas				✓
5.	Kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan rasa ingin tahu				✓
6.	Penyajian LKPD dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi				✓
Bahasa:					
7..	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kognisi siswa				✓
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
10.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti				✓
11.	Kejelasan petunjuk atau arahan				✓

Rekomendasi Validator:

LKPD ini sudah memenuhi kriteria ke Validan
Instrument.

Lebong, Januari 2026
Validator,



Desni Pratiwi, M.Pd
NIP. 199412162019022005

LEMBAR PERSETUJUAN VALIDATOR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul penelitian:

Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Melalui Model Inkuiri dan *Discovery Learning*
Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 1 Lebong

Nama Peneliti : M. THOHA
NPM : 2486110004
Program Studi : S2 Pedagogi
Institusi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Pernyataan Validator

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa instrument penelitian berupa:

- ☒ Tes Kemampuan berpikir kritis
- ☒ Tes Kemampuan berpikir kreatif

Telah saya periksa dari segi materi, konstruksi, dan bahasa, dan dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak digunakan

Saran /Revisi

.....

.....

.....

.....

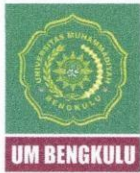
Identitas validator

Nama : Desni Pratiwi, M.Pd
Jabatan : Guru IPS
Instansi : SMP Negeri 22 Lebong

Lebong, Januari 2026
Validator,



Desni Pratiwi, M.Pd
NIP. 1994 121 620 190 22005



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, TelukSegara, Kota Bengkulu, 38119

fkip.umb.ac.id

fkip@umb.ac.id

(0736) 26161

(0736) 22765

Nomor : 218 /S2/DF.01/II.3.AU/C/2026
 Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Lebong
 Di
 Lebong

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.

Dalam rangka memperoleh data penelitian untuk penyusunan tesis, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin penelitian mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : M. Thoha
 NPM : 2486110004
 Prodi : Magister Pedagogi
 Fakultas : KIP

Untuk melakukan penelitian dengan judul tesis:

"Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik Melalui Model Inkuiri dan Discovery Learning Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 1 Lebong"

Adapun kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tempat Penelitian : MTs Negeri 1 Lebong
 Objek Penelitian : Siswa
 Lama Penelitian : $\pm$ 1 Bulan

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami lampirkan proposal tesis mahasiswa yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 2 Februari 2026

a.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Tomi Hidayat, M.Pd

NBK.1501089141

Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEBONG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBONG**

Alamat : Jalan Kampung Jawa No. 07 Telp (0738) 21182 E-Mail : mtsnegeri1lebong@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-241/Mts.07.02/TL.00/05/2026

- Dasar : 1. Surat Atas Nama Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu tanggal 02 Februari 2026 tentang Permohonan Izin Penelitian.
2. Surat Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 218/S2/DF.01/II.3.AU/C/2026 tanggal 02 Februari 2026 tentang Permohonan Izin Penelitian.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lebong memberikan izin kepada :

No	Nama	NPM	Fakultas/Prodi	Perguruan Tinggi
1	M. Thoha	2486110004	KIP/Magister Pedagogi	Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi “Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik Melalui Model Inkuiri dan Discovery Learning Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII MTsN 1 Lebong” di MTs Negeri 1 Lebong, dengan lama penelitian mulai dari tanggal 03 Februari 2026 sampai dengan tanggal 05 Maret 2026.

Demikian Surat Keterangan Penelitian Skripsi ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 06 April 2026
PIT. Kepala Madrasah

Harsilawati, S.Pd.
NIP. 196808082005012006

Tembusan :

1. Dekan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong

Lampiran 18

Statistik *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pretes_Kritis_Konvensional	26	6	11	7.73	1.373
Pretes_Kritis_Inquiry	27	6	10	7.78	1.450
Pretes_Kritis_Discovery	27	5	9	6.85	1.231
Valid N (listwise)	26				

Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis pada *Pretest*
Test Of Normality

Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretes Kritis (Konvensional)	.164	26	.069
Prestes Kritis (Inquiry)	.149	27	.127
Pretes Kritis (Discovery)	.163	27	.064

Uji *Homogenitas* Kemampuan Berpikir Kritis Pada *Pretest*
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.622	2	77	.539
	Based on Median	.540	2	77	.585
	Based on Median and with adjusted df	.540	2	76.518	.585
	Based on trimmed mean	.632	2	77	.534

Uji *One Way* ANOVA Kemampuan Berpikir Kritis Pada *Pretest*

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.854	2	.927	.471	.626
Within Groups	151.634	77	1.969		
Total	153.487	79			



Lampiran 19

Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis *Posttest*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Posttest_Kritis_Konvensional	26	8	12	10.00	1.296
Posttest_Kritis_Inquiry	27	9	15	11.41	1.866
Posttest_Kritis_Discovery	27	10	15	12.93	1.517
Valid N (listwise)	26				

Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis Setelah Perlakuan

Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Postes Kritis (Konvensional)	.154	26	.116
Postes Kritis (Inquiry)	.145	27	.151
Postes Kritis (Discovery)	.149	27	.128

Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis Setelah Perlakuan

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.727	2	77	.072
	Based on Median	1.997	2	77	.143
	Based on Median and with adjusted df	1.997	2	71.425	.143
	Based on trimmed mean	2.611	2	77	.080

**UJI ANOVA Kemampuan Berpikir Kritis Setelah Perlakuan
ANOVA**

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	113.517	2	56.759	22.719	.000
Within Groups	192.370	77	2.498		
Total	305.888	79			

Nilai Perbandingan Antar Kelompok Berpikir Kritis Setelah Perlakuan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil

LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Posttes Kritis (Konvensional)	Posttes Kritis (Inquiry)	-1.407*	.434	.002	-2.27	-.54
	Posttes Kritis (Discovery)	-2.926*	.434	.000	-3.79	-2.06
Posttes Kritis (Inquiry)	Posttes Kritis (Konvensional)	1.407*	.434	.002	.54	2.27
	Posttes Kritis (Discovery)	-1.519*	.430	.001	-2.38	-.66
Posttes Kritis (Discovery)	Posttes Kritis (Konvensional)	2.926*	.434	.000	2.06	3.79
	Posttes Kritis (Inquiry)	1.519*	.430	.001	.66	2.38

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 20

Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kreatif Sebelum Perlakuan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes_Kreatif_Konvensional	26	6	11	8.12	1.532
Pretes_Kreatif_Inquiry	27	6	11	8.48	1.397
Pretes_Kreatif_Discovery	27	5	10	7.33	1.240
Valid N (listwise)	26				

Tabel Uji Normalitas Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
Perlakuan		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretes Kreatif (Konvensional)	.151	26	.129
	Pretes Kreatif (Inquiry)	.163	27	.063
	Pretes Kreatif (Discovery)	.161	27	.069

Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kreatif Pretes

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.872	2	77	.422
	Based on Median	.731	2	77	.485
	Based on Median and with adjusted df	.731	2	76.334	.485
	Based on trimmed mean	.849	2	77	.432

ANOVA Berpikir Kreatif Sebelum Perlakuan
ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.437	2	3.719	1.801	.172
Within Groups	158.950	77	2.064		
Total	166.388	79			



Lampiran 21

Hasil Uji Kemampuan Berpikir Kreatif Setelah Perlakuan (Posttest)

Table 4.14

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest_Kreatif_Konvensional	26	7	12	9.42	1.391
Posttest_Kreatif_Inquiry	27	9	15	12.41	1.738
Posttest_Kreatif_Discovery	27	11	15	13.07	1.357
Valid N (listwise)	26				

Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kreatif Posttest

Uji Normalitas

Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Postes Kreatif (Konvensional)	.158	26	.094
Postes Kreatif (Inquiry)	.148	27	.133
Postes Kreatif (Discovery)	.160	27	.074

Uji homogenitas Kemampuan Berpikir Kreatif Posttest

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.036	2	77	.360
	Based on Median	.674	2	77	.513
	Based on Median and with adjusted df	.674	2	69.851	.513
	Based on trimmed mean	1.063	2	77	.350

ANOVA Berpikir Kreatif Posttest

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	199.171	2	99.585	43.889	.000
Within Groups	174.717	77	2.269		
Total	373.888	79			

Nilai Perbandingan antar Kelompok Berpikir Kreatif Setelah Perlakuan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil

LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval Lower Bound	Upper Bound
Posttest Kreatif (Konvensional)	Posttest Kreatif (Inquiry)	-2.984*	.414	.000	-3.81	-2.16
	Posttest Kreatif (Discovery)	-3.651*	.414	.000	-4.48	-2.83
Posttest Kreatif (Inquiry)	Posttest Kreatif (Konvensional)	2.984*	.414	.000	2.16	3.81
	Posttest Kreatif (Discovery)	-2.667	.410	.000	-1.48	.15
Posttest Kreatif (Discovery)	Posttest Kreatif (Konvensional)	3.651*	.414	.000	2.83	4.48
	Posttest Kreatif (Inquiry)	2.667	.410	.000	-.15	1.48

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 22

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP PENULIS



M. Thoha, M.Pd lahir di Lebong Tambang pada tanggal 06 juli 1980. Penulis merupakan anak ke-5 dari 7 bersaudara, dari pasangan bapak Alm M. Sholeh dan ibu Lasmanah. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 25 Lebong Tambang dan lulus pada tahun 1995. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Muara Aman dan menyelesaikannya pada tahun 1996. Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Muara Aman pada tahun 1999 dengan konsentrasi keahlian jurusan ilmu pengetahuan sosial.

Pada tahun 2000, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan berhasil meraih gelar sarjana (S.Pd.) pada tahun 2004. Bertekad untuk memperdalam keilmuan di bidang yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pascasarjana Program Magister Pedagogi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tahun 2024 dan lulus pada tahun 2026. Guna memenuhi salah satu syarat utama dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.), penulis menyusun tesis yang berjudul **“KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF PESERTA DIDIK MELALUI MODEL INKUIRI DAN *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII MTs NEGERI 1 LEBONG”**